

**NILAI PENDIDIKAN AQIDAH DALAM PRAKTEK RUQYAH
SYAR'IYYAH ALHAQ BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Oleh :

ALBET DIANTARA
NIM: 1516210110

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH & TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2019**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Albet Diantara

NIM : 1516210110

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi dari.

Nama : Albet Diantara

NIM : 1516210110

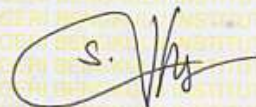
Judul : Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2-9-2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Zulkarnain Dali, M.pd
NIP. 196201011994031005

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar’iyah Alhaq Bengkulu” yang disusun oleh: Albet Diantara telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dra. Hj. Khoirunnisa' M.Pd

NIP. 195508121979032002

Sekretaris

Basinun S.Ag.M.Pd

NIDN. 197710052007102005

Penguji I

Nurhidayat M.Ag

NIP. 197306032001121002

Penguji II

Saepudin M.Si

NIP. 196802051997031002

Bengkulu, 29 Agustus 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya, serta dengan ketulusan hati, kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Bapak dan Ibunda ku tercinta Yanuar Alwi dan As Laini atas segala doa serta kasih sayang yang tak terhingga dan segala perjuangan kalian untuk-Ku
2. Kakak-kakakku Jimy Pratama, Ae Komony, dan Marisa Maya Sari serta keluarga besar yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada-Ku menempuh pendidikan ini
3. Rekan-rekan seperjuangan kelas E Prodi PAI yang berjuang bersama selama perkuliahan ini
4. Sahabat seperjuang angkatan 2015
5. Seluruh anggota Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB) yang telah membantu kelancaran skripsi ini
6. Almamater IAIN Bengkulu

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, Menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali ‘Imran: 104)

“Barang siapa yang menyeru kepada kebaikan, maka dia mendapatkan pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala-pahala mereka sedikit pun. Dan barang siapa yang menyeru kepada kesesatan, maka baginya dosa seperti dosa orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikit pun.”(H.R. Muslim, No. 2674)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Albet Diantara
Tempat, Tanggal Lahir : Manna, 06 April 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
NIM : 1516210110

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Bimbingan Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar’iyyah Alhaq Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Agustus 2019 M
Mahasiswa yang menyatakan



Albet Diantara
NIM. 1516210110

ABSTRAK

Albet Diantara. NIM 1516210110. Agustus. 2019. Judul “**Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar’iyyah Alhaq Bengkulu**”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. K.H. Zulkarnain Dali, M.Pd, 2. Saepudin M.Si.

Kata Kunci : *Ruqyah Syar’iyyah, Nilai, Pendidikan, Aqidah*

Salah satu pokok aqidah Islam adalah beriman adanya hal-hal ghaib. kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Bengkulu yang tidak paham agama Islam dalam mengajarkan tentang ruqyah syar’iyyah, padahal Ruqyah syar’iyyah tidak hanya mengajarkan tentang cara membentengi diri dari jin saja melainkan ada pendidikan tauhid di dalamnya. Yaitu mengajarkan untuk kembali kepada tauhid dan tidak menyetukan Allah dan Rasulullah saw. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan aqidah dalam praktek Ruqyah Syar’iyyah Alhaq Bengkulu yang dilakukan oleh RSAB Ruqyah Syar’iyyah Alhaq Bengkulu dan untuk mengetahui serta mendeskripsikan pelaksanaan terapai ruqyah syar’iyyah dalam penyembuhan penyakit mental akibat gangguan jin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah pengurus RSAB, peruqyah RSAB dan pasien yang diruqyah, sedangkan data sekunder adalah dari dokumentasi, referensi, arsip, teks tertulis, gambar, maupun foto atau video yang berkaitan dengan Ruqyah Syar’iyyah RSAB.

Hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan yang didapatkan bahwa nilai pendidikan aqidah dalam praktek ruqyah syar’iyyah alhaq Bengkulu ialah Penjelasan tentang Ruqyah Syar’iyyah, Bimbingan Pendidikan Aqidah, Mengucapkan Syahadat dan Sholawat, Mengucapkan Ikrar, dan Istighfar. Pelaksanaan terapi ruqyah syar’iyyah alhaq dalam mengatasi masalah gangguan jin pada pasien ruqyah ialah, Penjelasan Tanda Adanya Gangguan Jin, Penjelasan Reaksi Yang Muncul Saat Ruqyah, Penjelasan Cara Meruqyah Air Dengan Ruqyah Syar’iyyah, dan Penjelasan Cara Ruqyah Mandiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“NILAI PENDIDIKAN AQIDAH DALAM PRAKTEK RUQYAH SYAR’IYYAH”**.

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa di limpahkan kepada junjungan dan uswatunhasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penyusun skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku Ketua Prodi PAI.
5. Bapak Dr. K.H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan.

6. Bapak Saepudin, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Kedua orang tuaku yang telah membantuku melalui doa, kerja keras yang tiada lelah untuk kesuksesanku menyelesaikan pendidikan perkuliahanku.
9. Bapak/Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti.
10. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.
11. Para Peruyah Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
12. Saudaraku yang memberikan dukungan secara moril dan materil. Serta keluargadekat yang mendukung penuh untuk skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, Agustus 2019

Hormat saya

Albet Diantara
NIM. 1516210110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai.....	11
B. Pendidikan.....	12
C. Aqidah	13
1. Pengertian Aqidah	13
2. Ruang Lingkup Aqidah	15
3. Sumber Aqidah	15
D. Ruqyah Syar'iyah.....	16

1. Pengertian Ruqyah Syar'iyah	16
2. Landasan Ruqyah Syar'iyah	17
3. Manfaat Ruqyah Syar'iyah	19
4. Perbedaan Ruqyah Syar'iyah dan Ruqyah Syirkiah	20
E. Kajian Penelitian Terdahulu	22
F. Kerangka Berfikir	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Setting Penelitian	27
C. Subyek dan Informan Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisa Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu ...	32
1. Sejarah dan Perkembangan RSAB	32
2. Visi dan Misi RSAB	36
B. Kegiatan-kegiatan yang ada di RSAB	38
1. Musyawarah Bulanan	38
2. Ruqyah Individu	39
3. Pelatihan Ruqyah Mandiri (Ruqyah Masal)	40
4. Silaturahmi	41
5. Menjaln Kerjasama Dakwah RSAB dan BETV	41
C. Nilai Pendidikan Aqidah dalam Ruqyah Syar'iyah Alhaq	42
1. Nilai Ibadah	45
2. Nilai Penjelasan Tentang Ruqyah Syar'iyah	46
3. Nilai Tauhid	46
4. Nilai Syahadat dan Shalawat	56
5. Nilai Ikrar	56

6. Nilai Beristighfar	57
D. Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq dalam mengatasi masalah gangguan Jin pada Pasien Ruqyah	58
1. Penjelasan Tanda Adanya Gangguan Jin.....	59
2. Penjelasan Reaksi Yang Muncul Saat Ruqyah.....	60
3. Penjelasan Cara Meruqyah Air Dengan Ruqyah Syar'iyah	61
4. Penjelasan Cara Ruqyah Mandiri	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	25
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Team Ruayah Komunitas RSAB	37
Tabel 4.2 Pasien Ruqyah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Wawancara
2. Pedoman Wawancara Dengan Peruqyah
3. Pedoman Wawancara Dengan Pasien Ruqyah
4. Dokumentasi
5. Perubahan Judul
6. Pengesahan Penyeminar
7. Daftar Hasil Penyeminar
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Selsai Penelitian
10. SK Pembimbing
11. SK Komprehensif
12. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Iblis telah berjanji kepada Allah untuk terus berusaha menjerumuskan umat manusia ke lembah dosa sehingga mereka melupakan Allah. Secara umum, faktor-faktor kekosongan jiwa manusia dari aqidah yang lurus, kekosongan jiwa dari ibadah yang benar atau tidak konsisten, jauh dari bimbingan Islam yang menjadi target utama dari kejahatan setan. Salah satu pokok aqidah Islam adalah beriman adanya hal-hal ghaib. Bahkan, keyakinan ini merupakan sifat pertama yang disematkan Allah swt kepada orang-orang bertakwa, sebagaimana firman-Nya:

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣﴾

“Alif Laam Miim.

Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka,” (Al-Baqarah: 1-3).

Karena itu, seorang muslim wajib mengimani hal yang ghaib dengan keimanan yang mantab, tanpa dicampuri keraguan dan kebimbangan sedikitpun¹

Persaksian atau pengucapan kalimat syahadat adalah pendidikan aqidah yang pertama baik bagi orang ahli kitab yang masuk agama Islam, maupun

¹ Wahid Abdusalam Bali, *Ruqyah, Jin, Sihir, dan Terapinya*, (Jakarta : Ummul Qura, 2014), hal. 27

seseorang yang baru lahir, sesuai dengan tuntunan Nabi bahwa anak yang baru dilahirkan maka di azankan dan di iqomatkan. Bagi ahli kitab yang baru masuk agama Islam, setelah mereka mengucapkan dua kalimah syahadat, maka diajarkan tentang shalat lima waktu dalam sehari semalam. Setelah itu baru diajarkan tentang zakat dan sedekah terhadap fakir miskin, diajarkan bahwa di antara harta yang dimiliki orang-orang kaya ada hak fakir miskin.²

Belakangan ini, kita sering melihat terjadi kesurupan masal di sekolah-sekolah. Fenomena ini ditafsirkan oleh sebagian orang yang tidak bertanggung jawab dengan pernyataan yang menyesatkan dan tidak mendidik. Sementara di kalangan medis, khususnya psikiater, menolak sama sekali adanya fenomena ini sebagai akibat gangguan yang dilakukan oleh bangsa jin. Fenomena ini juga membuat sebagian masyarakat, khususnya orang tua, membentengi anaknya dengan cara-cara yang tidak syar'i seperti membekali anaknya dengan jimat atau membawanya ke paranormal. Anehnya, para psikolog ataupun psikiater tidak ada yang menentang tindakan masyarakat yang pergi ke dukun atau paranormal untuk mengatasi kesurupan atau memagari gedung, rumah, pabrik, sekolah, dan sebagainya.³

Munculnya fenomena kesurupan masal ini, tidak lain akibat terbukanya peluang besar bagi setan untuk menguasai manusia. Pergaulan bebas yang terjadi di kalangan anak sekolah, jauhnya mereka dari aqidah yang benar, lemahnya mental mereka karena disuguhi lagu-lagu cengen atau tontonan yang membuai jiwa mereka untuk mudah menghayal, merupakan beberapa

² Suryani, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 65.

³ Musdar Bustaman Tambusai, *Ensiklopedia Jin, Sihir, & Perdukunan*, (Yogyakarta : Pro-U Media, 2017), hal. 159

faktor utama. Tidak mustahil kalau fenomena ini juga disebabkan oleh adanya usaha-usaha dari kelompok yang tidak bertanggung jawab demi tujuan atau misi agamanya sehingga ia berupaya melakukan segala cara, termasuk sihir, hipnotis, dan cara-cara mistis lainnya. Sebab, tidak jarang orang yang kesurupan menyebut nama Yesus, Bunda Maria, Haleluya, dan lain-lainnya. Hal ini diperkuat dengan kenyataan bahwa korban kesurupan massal selama ini adalah umat islam.⁴

Jika mendengar kata ruqyah, seakan langsung terbayang orang yang teriak-teriak karena kerasukan. Tubuh mereka dirasuki jin dan berbicara ke sana ke mari tanpa ada yang mengerti. Pada kenyataannya, ruqyah lebih luas dari itu. Kini fenomena ruqyah sudah menyebar di masyarakat. Tak heran bila kerap kita mendengar tentang adanya ruqyah massal di masjid-masjid atau juga kerap kita melihat praktik ruqyah dan bekam yang dibuka di rumah atau di ruko. Ruqyah berarti juga doa, namun tetap hasilnya diserahkan kepada Allah. Soal fenomena ruqyah yang tengah mewabah ini sering diberitakan di media televisi atau media sosial. Bisa lihat saja di youtube, soal ruqyah ini banyak videonya. Tidak sembarang orang bisa jadi peruqyah. Biasanya para peruqyah hafidz quran dan memiliki kesalehan, yang tentu menjaga dirinya dari gangguan jin dan setan. Dilingkungan masyarakat Islam Bengkulu, praktek ruqyah syar'iyah memperlihatkan perkembangan yang sangat fenomenal, masyarakat pun menunjukkan minat mereka yang cukup tinggi

⁴ *Ensiklopedia Jin, Sihir & Perdukunan*, (Yogyakarta : Pro-U Media, 2017), hal. 159-160

terhadap penyembuhan penyakit akibat guna-guna, sihir, santet, dan gangguan jin pada umumnya dengan menggunakan teknik ruqyah syar'iyah.⁵

Sebuah istilah yang masih terasa asing di telinga kaum muslimin apalagi di kalangan masyarakat Bengkulu. Fenomena yang menarik ini berbarengan dengan semakin maraknya berbagai praktek kemusyirikan, terutama dalam hal pengobatan yang dilakukan oleh dukun dan para normal. Di sisi lain pemahaman umat Islam di Bengkulu akan ruqyah sangatlah sedikit, dapat dibilang mendengar namanya saja bisa dikatakan baru-baru ini. Dari sinilah perlunya masyarakat memahami akan pentingnya Ruqyah Syar'iyah sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah agar tidak terjebak dengan berbagai pengobatan yang nampak Islami tetapi hakekatnya kemusyirikan.⁶

Adapun yang peneliti ketahui dari wawancara pra penelitian bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Bengkulu yang tidak paham agama Islam dalam mengajarkan tentang ruqyah syar'iyah, padahal Ruqyah syar'iyah tidak hanya mengajarkan tentang cara membentengi diri dari jin saja melainkan ada pendidikan tauhid di dalamnya. Yaitu mengajarkan untuk kembali kepada tauhid dan tidak menyekutukan Allah dan Rasulullah saw, dengan menggunakan jampi-jampi berbahasa arab serta tulisan-tulisan arab yang tidak dicontohkan oleh Rasulullah. Padahal dosa paling besar kepada Allah adalah syirik yaitu menyekutukan Allah. Ruqyah syar'iyah mengajarkan untuk kembali kepada aqidah yaitu tauhid, supaya

⁵ Observasi awal di Ruqyah Masal Masjid Nurul Haq simpang Bumi Ayu tanggal 30 Desember 2018 jam 13.32 wib bersama Ruqyah Syar'iyah Al-haq Bengkulu

⁶ Analisis peneliti

umat islam tidak tertipu oleh para dukun yang mengatas namakan Islam padahal mengarahkan kepada kesesatan yaitu syirik dosa paling besar. Banyak kalangan yang datang ruqyah masal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang dari Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Ustad dan para orang dewasa yang sudah bekerja. Banyak anak-anak, siswa sekolah, orang dewasa yang sering menggunakan jimat dalam bahasa arab, ucapan jampi yang aneh mengatas namakan Allah, yang dibawah oleh peserta ruqyah saat ruqyah masal. Saat dilakukan ruqyah masal ada beberapa yang kesurupan dan tidak tahu cara mengatasinya apalagi mencegah supaya tidak kesurupan atau kerasukan setan saat dilakukan ruqyah masal. Kehadiran Ruqyah Syar'iyah Bengkulu berupa memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.⁷

Di Jepang Dr. Masaru Emoto dari Universitas Yokohama dengan tekun melakukan penelitian tentang perilaku air. Pada tahun 1992 ia menerima setifikat dari Universitas Terbuka Internasional sebagai dokter pengobatan alternatif. Dengan koleksi foto kristal airnya, Masaru Emoto menjelaskan bahwa air yang berada di lingkungan kotor maka kristal airnya tampak suram. Sebaliknya air yang jernih dari mata air menampilkan kristal air yang indah. Yang tidak terduga adalah perubahan kristal air dapat terjadi karena resonansi sikap manusia didekatnya. Ketika seseorang marah-marah didekat air putih sang air akan berubah buruk kristalnya. Namun jika sang air diberi sapaan positif seperti "terima kasih" atau "salam sejahtera", maka kristal airnya akan

⁷ Observasi awal di Ruqyah Masal Masjid Nurul Haq simpang Bumi Ayu tanggal 30 Desember 2018 bersama Ruqyah Syar'iyah Al-haq Bengkulu

indah kembali. Demikian juga ketika air diberi doa-doa positif maka ia akan menjadi air yang positif pula. Karena alasan yang mendasar itulah, maka Masaru Emoto menyarankan agar setiap orang memperlakukan air sebagai zat yang "hidup" dan "punya perasaan". Perlakuan yang baik kepada air dengan mengucapkan "terima kasih" untuk kemudian meminumnya akan memberikan timbal balik yang positif pula bagi tubuh.⁸

Dr. Masaru Emoto menguraikan bahwa air bersifat bisa merekam pesan, seperti pita magnetik atau compact disk. Semakin kuat konsentrasi pemberi pesan, semakin dalam pesan tercetak di air. Air bisa mentransfer pesan tadi melalui molekul air yang lain. Barangkali temuan ini bisa menjelaskan, kenapa air putih yang didoakan bisa menyembuhkan si sakit. Dulu ini kita anggap musyrik, atau paling sedikit kita anggap sekadar sugesti, tetapi ternyata molekul air itu menangkap pesan doa kesembuhan, menyimpannya, lalu vibrasinya merambat kepada molekul air lain yang ada di tubuh si sakit. Air putih galon di rumah, bisa setiap hari didoakan dengan khusyu kepada Allah, agar anak yang meminumnya saleh, sehat, dan cerdas, dan agar suami yang meminum tetap setia. Air tadi akan berproses di tubuh meneruskan pesan kepada air di otak dan pembuluh darah. Dengan izin Allah, pesan tadi akan dilaksanakan tubuh tanpa kita sadari. Bila air minum di suatu kota didoakan dengan serius untuk kesalehan, insya Allah semua penduduk

⁸ Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02 Juli-Desember 2011, Soleman Ritonga: "Air" Sebagai Sarana Peningkatan Imtaq (Integrasi Kimia Dan Agama). hal 272

yang meminumnya akan menjadi baik dan tidak beringas. Dan ini semua sudah lama di ajarkan oleh Rasulullah saw lewat ruqyah syar'iyah.⁹

Ruqyah merupakan suatu bentuk kegiatan yang berkaitan erat dengan nilai-nilai karena ada tujuan yang hendak dicapai disamping kegiatan terapi pengobatan. Nilai-nilai ini mutlak dimiliki peruqyah dalam melaksanakan kegiatan atau sedang tidak melaksanakan kegiatan, misalnya ketauhidan, kesholehan, kesabaran, keikhlasan dan lain-lain. Nilai-nilai ini memberi pengaruh sangat besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak negatif bila nilai ini tidak tercermin dalam kepribadian peruqyah. Di lingkungan masyarakat Islam Bengkulu, praktek Ruqyah Syar'iyah memperlihatkan perkembangan yang sangat fenomenal selama beberapa tahun terakhir ini. Masyarakat pun menunjukkan minat mereka yang cukup tinggi terhadap praktek penyembuhan penyakit melalui metode Ruqyah Syar'iyah. Media televisi swasta seperti BETV, Televisi Trans7 turut mensosialisasikan dengan menayangkan program ruqyah dan terlepas dari motif-motif komersial praktek dengan teknik Ruqyah Syar'iyah memberi dampak antusiasnya masyarakat terhadap kegiatan ruqyah.¹⁰

Berdasarkan yang telah dipaparkan realita diatas tentang ruqyah syar'iyah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembimbingan pendidikan aqidah dalam praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu yang dilakukan oleh RSAB dan untuk mengetahui serta

⁹ Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02 Juli-Desember 2011, "Air" Sebagai Sarana Peningkatan Imtaq (Integrasi Kimia Dan Agama). hal 272

¹⁰ Manthiq Vol. 2, No. 1, Mei 2017, M. Luthfi: Nilai Pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar'iyah. hal 36-37

mendeskripsikan pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah dalam penyembuhan penyakit mental akibat gangguan jin. Berdasarkan masalah di atas penulis mengangkat sebuah judul yaitu:

“Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah syar'iyah
2. Kurangnya pemahaman umat Islam tentang aqidah dalam ruqyah syar'iyah di masjid-masjid.
3. Perilaku umat Islam tentang syirik bid'ah khurafat dan tahayul.
4. Keefektipan terapi ruqyah syar'iyah dalam mengatasi masalah gangguan jin pada pasien saat diruqyah.
5. Pelaksanaan terapi Ruqyah syar'iyah dalam mengatasi masalah gangguan jin pada saat meruqyah.

C. Batasan Masalah

Untuk terwujudnya tujuan yang diinginkan dari pembahasan dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan aqidah dalam praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu
2. Pelaksanaan terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq dalam mengatasi masalah gangguan jin pada pasien ruqyah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana Nilai Pendidikan Aqidah dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu?
2. Bagaimanan Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyyah Alhaq dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien Ruqyah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Nilai Pendidikan Aqidah dalam Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyyah Alhaq dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien Ruqyah.

F. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengembangan penelitian serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar menjadi bahan acuan untuk meneliti tentang permasalahan sosial khususnya tentang bimbingan pendidikan aqidah dalam komunitas ruqyah syar'iyah di Bengkulu.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pembelajaran bagi masyarakat khususnya orang tua dan guru di Bengkulu dalam mengikuti pelatihan komunitas ruqyah syar'iyyah supaya tahu pengobatan

cara rasulullah saw yang syar'i agar tidak teperdaya dengan modus para dukun yang mengatas namakan ruqyah padahal sesat dan syirik yang sangat di murkai Allah swt.

G. Sistematika Penulisan

Pada Bab I yang merupakan dari penyusunan skripsi ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Pada Bab II merupakan kerangka teori yang menjelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran.

Pada Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, inform penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisa data.

Pada Bab IV merupakan hasil penelitian tentang bagaimana nilai pendidikan aqidah dalam praktek ruqyah syar'iyah alhaq Bengkulu.

Pada Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai

Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah konsep yang menunjuk pada hal hal yang dianggap berharga dalam kehidupan manusia, yaitu tentang apa yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah, dan dikehendaki oleh masyarakat dalam kehidupannya.¹¹

Menurut Mawardi Lubis bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi itu sendiri belum berarti sebelum dibutuhkan manusia, tetapi bukan berarti adanya esensi itu karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap dan pemaknaan manusia itu sendiri. Hakikat kehidupan sosial kemasyarakatan adalah untuk perdamaian. Perdamaian hidup merupakan esensi kehidupan manusia. Esensi tidak akan hilang walaupun semakin tinggi selama manusia mampu memberikan makna perdamaian itu.¹²

Nilai sangat terkait dengan masalah etika. Etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika dan moral bisa merupakan hasil pemikiran, adat istiadat atau tradisi, ideologi bahkan dari agama. Dalam konteks etika pendidikan dalam Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling shahih adalah al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Nilai-nilai yang bersumber kepada adat-istiadat atau tradisi dan ideologi sangat rentan dan situasional. Sebab keduanya adalah produk budaya manusia yang bersifat relatif, kadang-kadang bersifat lokal dan situasional.

¹¹ David Moeljadi, dkk, Aplikasi KBBI V 0.2.1 Beta (21), (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Kelas Kata, Nomina, Karakter

¹² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 18.

Sedangkan nilai-nilai Qur'ani, yaitu nilai yang bersumber kepada al-Qur'an adalah kuat, karena ajaran al-Qur'an bersifat mutlak dan universal.¹³

Nilai-nilai itu pula yang menyebabkan seseorang terdorong atau memiliki semangat untuk melakukan hal baik atau buruk, salah atau benar. Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila dia yakin bahwa tindakannya benar dan tidak akan melakukan suatu tindakan apabila diyakininya bahwa tindakan itu salah, baik menurut nilai-nilai yang dianutnya atau nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungannya.¹⁴

B. Pendidikan

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, cara, perbuatan mendidik.¹⁵ Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata 'didik' dengan memberinya awalan 'pe' dan akhiran 'kan', mengandung arti 'perbuatan'. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.¹⁶

Secara sederhana dan umum, pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan

¹³ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat : PT Ciputat Press, 2005), hal. 3

¹⁴ Manpan Drajat, *Etika Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 24

¹⁵ David Moeljadi, dkk, *Aplikasi KBBI V 0.2.1 Beta (21)*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Kelas Kata, Nomina, Karakter

¹⁶ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2015), hal. 15

kebudayaan.¹⁷ Masyarakat mengenal atau memandang bahwa pendidikan adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang secara resmi atau secara formal dilakukan di sebuah lembaga tertentu yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar secara tertib, rapi, terprogram dan terjadwal.¹⁸

Menurut Zulkarnain bahwa Islam menempatkan pendidikan sebagai suatu kewajiban umat manusia dalam rangka memenuhi fitranya sebagai khalifah di muka bumi, lebih-lebih jika kaitkan dengan kekuatan akal dan pikiran yang dimiliki oleh manusia. Tanpa pendidikan, kekuatan tersebut akan menjadi bumerang bagi kehidupan manusia itu sendiri. Sesuai dengan fitrahnya, ilmu pengetahuan diberikan Allah kepada manusia untuk mengurus bumi itu. Di sinilah letak esensinya, Allah mewajibkan umat manusia untuk menempuh pendidikan.¹⁹

C. Aqidah

1. Pengertian Aqidah

Pendidikan aqidah adalah proses pembinaan dan pematapan kepercayaan dalam diri seseorang sehingga menjadi aqidah yang kuat dan benar. Proses tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pengajaran, bimbingan, dan latihan.

Islam menempatkan pendidikan aqidah pada posisi yang paling mendasar, yakni terposisikan sebagai rukun yang pertama dalam rukun islam yang lima, sekaligus sebagai kunci yang membedakan antara orang

¹⁷ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 32

¹⁸ Usman, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hal. 101

¹⁹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008), hal.16

Islam dan non Islam. Lamanya waktu dakwah Rasulullah dalam rangka mengajak umat agar bersedia menauhidkan Allah menunjukkan betapa pentingnya dan mendasarnya pendidikan aqidah Islamiah bagi setiap umat muslim pada umumnya. Terlebih pada kehidupan anak, dasar-dasar aqidah harus terus-menerus ditanamkan agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh aqidah yang benar.²⁰

a. Etimologi

Secara etimologi aqidah berasal dari kata ‘*aqada-ya’-qidu-‘aqdan*. Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata aqdan dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.²¹

b. Terminologi

Secara terminologi, terdapat beberapa defenisi antara lain:

1) Menurut Syekh Hasan al-Banna dalam Majmu’ar Rasaail

“Aqaid (bentuk jamak dari ‘aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikit pun dengan keragu-raguan”.

2) Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairi dalam kitab Aqidah al Mukmin

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran

²⁰Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta : Amzah, 2012), hal. 38-40

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : LPII, 2013), hal. 1-2

itu dipatrikan dalam hati, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.²²

2. Ruang Lingkup Aqidah

Ruang lingkup kajian aqidah berkaitan erat dengan rukun iman. Rukun iman perlu dipahami dengan benar. Adapun rukun iman yang ada enam, yaitu:

- a. iman kepada Allah
- b. iman kepada malaikat
- c. iman kepada kitab Allah
- d. iman kepada Nabi dan Rasul Allah
- e. iman kepada hari kiamat
- f. iman kepada qadha dan qadar

Rukun iman ini tersimpul kokoh dalam hati bersifat mengikat dan mengandung perjanjian dengan Allah Swt sebagai rukun pertama.²³

3. Sumber Aqidah

Sumber aqidah Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah. Artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam al-Qur'an dan oleh Rasulullah dalam Sunnahnya wajib di imani yaitu diyakini dan diamalkan. Akal pikiran tidaklah menjadi sumber aqidah, tetapi hanya berfungsi memahami nash-nash yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dan mencoba kalau

²² Sudirman, *Pilar-pilar Islam*, (Malang : UIN Maliki Press, 2012), hal. 12

²³ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 85

diperlukan membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan oleh al-Qur'an dan Sunnah.²⁴

Jadi, akal dan hati dalam aqidah Islam ditempatkan secara proporsional. Aqidah dalam Islam, bukan hanya keyakinan yang dipaksakan harus diimani, tetapi juga dapat dimengerti oleh akal sehat. Akal dapat digunakan untuk mengokohkan kebenaran yang diinformasikan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an. Akal bekerja untuk menimbulkan keyakinan hati setelah dipandu oleh petunjuk-petunjuk dalam al-Qur'an. Akal dan hati secara sinergi berproses untuk mengokohkan aqidah. Aqidah menjadi kokoh jika ada keselarasan antara akal dan hati.²⁵

D. Ruqyah Syar'iyah

1. Pengertian Ruqyah Syar'iyah

Ruqyah secara terminologi adalah *al-'uzah* (sebuah perlindungan) terapi dengan membacakan jampi-jampi yang digunakan untuk melindungi orang yang terkena penyakit, seperti panas karena disengat binatang, kesurupan, dan yang lainnya.

Ruqyah Syar'iyah adalah terapi syar'i dengan cara membacakan ayat-ayat suci al-Qur'an dan doa-doa perlindungan yang bersumber dari sunah Rasulullah saw. Ayat dan doa tersebut mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah swt untuk mencegah atau mengangkat bala atau penyakit. Terkadang doa atau bacaan itu disertai

²⁴ *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : LPII, 2013), hal. 6

²⁵ *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 87

dengan sebuah tiupan dari mulut kedua telapak tangan atau anggota tubuh orang yang me-ruqyah atau yang di-ruqyah.²⁶

Ruqyah yakni doa perlindungan bagi orang yang sakit dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an al-karim, nama-nama Allah dan sifat-sifatnya, di samping doa-doa syar'i yang menggunakan bahasa arab atau selain bahasa arab yang diketahui maknanya disertai hembusan nafas untuk menghilangkan penderitaan dan penyakit.²⁷

2. Landasan Ruqyah Syar'iyah

Ruqyah adalah terapi atau pengobatan yang sudah ada di masa jahiliyah. Ketika Nabi Muhammad saw diutus menjadi Rasulullah, maka ditetapkanlah Ruqyah yang dibolehkan dalam Islam. Allah menurunkan surat *al-Falaq* dan *An-Naas*, salah satu fungsinya sebagai pencegahan dan terapi bagi orang beriman yang terkena sihir.

Ibnu Hajar Al-Asqalani menyatakan, “Dalam pengobatan cara nabi tidak diragukan kemampuan menyembuhkannya karena datang dari wahyu”. Landasan ruqyah syar'iyah disebutkan dalam beberapa Ayat al-Qur'an dan hadist, di antaranya.

Qur'an surat al-Isra' ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا

²⁶ Sulthan Adam, *Ruqyah Syar'iyah Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*, (Jakarta : Media Komputindo, 2018), hal. 20

²⁷ Eri Abdul Rohim, *15 Menit Langsung Bisa Ruqyah Mandiri*, (Depok : CV Hilal Media Group, 2015), hal. 105

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim Al Qur'an itu hanya akan menambah kerugian.”²⁸

Qur'an surat yunus ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”²⁹

Dan Hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ كُنَّا فِي مَسِيرٍ لَنَا فَنَزَلْنَا فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ
فَقَالَتْ إِنَّ سَيِّدَ الْحَيِّ سَلِيمٌ وَإِنَّ نَفَرَنَا غَيْبٌ فَهَلْ مِنْكُمْ رَاقٍ فَقَامَ
مَعَهَا رَجُلٌ مَا كُنَّا نَأْبَهُ بِرُقِيَّةٍ فَرَقَاهُ فَبَرَأَ فَأَمَرَ لَهُ بِثَلَاثِينَ شَاةً وَسَقَانَا
لَبْنَا فَلَمَّا رَجَعَ قُلْنَا لَهُ أَكُنْتَ تُحْسِنُ رُقِيَّةً أَوْ كُنْتَ تَرْقِي قَالَ لَا مَا
رَقَيْتُ إِلَّا بِأَمِّ الْكِتَابِ قُلْنَا لَا تُحَدِّثُوا شَيْئًا حَتَّى تَأْتِيَ أَوْ نَسْأَلَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ ذَكَرْنَاهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ وَمَا كَانَ يُدْرِيهِ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ أَقْسِمُوا وَأَضْرِبُوا لِي بِسَهْمٍ
وَقَالَ أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا هِشَامٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
سِيرِينَ حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ بِهَذَا

Dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata; Dalam perjalanan yang kami lakukan, kami singgah di suatu tempat, lalu datanglah seorang wanita dan berkata, "Sesungguhnya ada seorang kepala kampung sakit,

²⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV Alfatih Berkah Cipta, 2012), hal. 215

²⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV Alfatih Berkah Cipta, 2012), hal. 290

sementara orang-orang kami sedang tiada. Apakah salah seorang dari kalian ada yang bisa meruqyah?"

Maka berdirilah seorang laki-laki yang kami sendiri tidak tahu bahwa ia bisa meruqyah. Ia beranjak bersama wanita itu, lalu meruqyah, dan ternyata yang diruqyah sembuh. Kemudian sang kepala kampung memerintahkan agar laki-laki itu diberi tiga puluh ekor kambing, dan kami pun diberinya minuman susu. Setelah pulang, kami bertanya padanya, "Apakah kamu memang seorang yang pandai meruqyah?" Ia menjawab, "Tidak, dan tidaklah aku meruqyahnya, kecuali dengan Ummul Kitab." Kami katakan, "Janganlah kalian berbuat apa-apa, hingga kita sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya pada beliau."

Ketika kami sampai di Madinah, kami pun menuturkan hal itu pada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan beliau bersabda: "Lalu siapa yang memberitahukannya, bahwa itu adalah ruqyah. Bagikanlah kambing itu, dan aku juga diberi bagian." (HR. Bukhari)³⁰

3. Manfaat Ruqyah Syar'iyah

Penduduk jahiliyah dahulu menggantungkan kalung dan tali busur di binatang ternak mereka. Mereka meyakini bahwa hal itu menolak penyakit dan balak. Lalu Islam datang dan Allah mengganti hal tersebut dengan kitabnya, asma-asma nya, dan sifat-sifat nya. Dengan demikian ruqyah seorang muslim adalah membaca al-Qur'an, dan doa-doa yang ditetapkan Rasulullah Saw, dan selain al-Qur'an dan Sunnah tidak dibenarkan apapun bentuknya.³¹

Oleh karena itu, menyelisihinya sebagaimana disebutkan sebagian buku-buku, yaitu menggantungkan sebagian ayat-ayat al-Qur'an atau sebagian doa-doa yang ma'tsur, yang dilakukan Rasulullah dan para sahabat tidak ada gunanya, karena telah banyak ruqyah Rasulullah Saw, juga ruqyahnya malaikat Jibril kepadanya, dan banyak doa-doa yang

³⁰ Sulthan Adam, *Ruqyah Syar'iyah Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*, (Jakarta : Media Komputindo, 2018), hal. 221-22.

³¹ Muhammad Bin Abdurrahman, *Manhaj Akidah Salaf*, (Jakarta : Media Grafika, 2002), hal. 109

beliau lakukan dalam meruqyah. Lalu kenapa berpaling dari hal yang sudah jelas benar dan terang ini kepada hal-hal yang memungkinkan dimasuki ahli bid'ah dan ahli sihir yang banyak menulis rumus-rumus dan garis-garis dalam berbagai ajimat, berbagai doa-doa syirik, dan memohon pertolongan kepada setan dan jin kepada orang-orang mati dan orang-orang yang jauh.³²

Hal tersebut adalah kesyirikan tanpa ada yang menyangkal, dan tidak ada yang meragukan kecuali orang musyrik. Dengan demikian meyakini kalung, tamimah, cincin, ajimat, dan kuningan yang diikatkan di leher dan di tangan mendatangkan manfaat dan menolak bahaya, maka orang tersebut dipastikan orang musyrik, karena yang mendatangkan manfaat dan menolak bahaya hanya Allah. Segala pengabdian adalah untuk Allah dengan hati dan lisan. Ruqyah orang-orang *salafush-shalih* adalah dengan kitab Allah, doa-doa Nabi Saw, istiqomah kepada agama, menjauhi tempat setan dan kefasikan, banyak bersedekah, membaca al-Qur'an, dan dzikir. Adapun apa yang kita saksikan dimasyarakat yang katanya berilmu, berakal, berharta, dan bersosial, mereka berlindung kepada hal-hal yang tidak ada gunanya.³³

4. Perbedaan Ruqyah Syar'iyah dan Ruqyah Syirkiah:

a. Ruqyah syar'iyah yang di syariatkan³⁴:

1) Bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an.

³² *Manhaj Akidah Salaf*, (Jakarta : Media Grafika, 2002), hal. 109-110

³³ *Manhaj Akidah Salaf*, (Jakarta : Media Grafika, 2002), hal. 110

³⁴ Muhammad Adz Dzikrul Hakim, *Doa dan Cara Praktis Ruqyah mandiri*, (Jakarta Timur : Griya Tazkiyah Qur'ani, 2016), hal. 1-2

- 2) Bersumber dari hadits Nabi dan doa Rasulullah Saw.
 - 3) Jelas bacaannya dan dipahami maknanya.
 - 4) Tidak disyaratkan atau diharuskan pada waktu-waktu tertentu.
 - 5) Tidak disyaratkan atau diharuskan menggunakan media atau benda-benda tertentu.
 - 6) Tidak di disyaratkan atau diharuskan dengan ritual atau amalan tertentu baik sebelum, selama dan sesudah ruqyah.
- b. Ruqyah Syirikiyyah yang diharamkan³⁵:
- 1) Bukan berasal dari al-Qur'an dan hadits Rasulullah Saw.
 - 2) Tidak jelas bacaannya dan tidak di pahami maknanya.
 - 3) Menyebut atau mengagungkan wali, syaikh, ulama, ustadz tertentu dalam doa.
 - 4) Mengharuskan waktu tertentu baik buan, tanggal, hari maupun jamnya.
 - 5) Mengharuskan menggunakan media atau benda tertentu seperti telur, tanah, botol, kain dll.
 - 6) Mengharuskan ritual atau amalan tertentu seprti mandi kembang, puasa mutih, sesajen dll.
 - 7) Mengharuskan tempat tertentu seperti laut, sungai, danau, kolam dan pemandian.

³⁵ *Doa dan Cara Praktis Ruqyah mandiri*, (Jakarta Timur : Griya Tazkiyah Qur'ani, 2016), hal. 2-3

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ustad M. Luthfi (2016) jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, yang berjudul “*Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruqyah Syar’iyah Pada Komunitas Ruqyah Syar’iyah Alhaq Bengkulu*”. Dalam penelitian tersebut terdapat tujuan penelitian adalah mengetahui nilai pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar’iyah. Sedangkan manfaat penelitian itu sendiri sebagai bahan masukan dalam membentengi umat agar tidak terjebak berbagai praktek perdukunan dan pengobatan kemusyrikan. Hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan didapatkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam ruqyah syar’iyah Komunitas Ruqyah Syar’iyah Alhaq Bengkulu antara lain Nilai Keimanan, Nilai Tauhid, Nilai Akhlak, Nilai Sabar, Nilai Kejujuran, Nilai Ikhlas, Nilai Tawakkal, Nilai Istiqomah dan Nilai Faredah.³⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Syariffuddin (2018) jurusan Tasawuf Psikoterapi UIN Walisongo Semarang, yang berjudul “*Terapi Ruqyah Syar’iyah untuk Mengatasi Gangguan Kesurupan dalam Pandangan Ustadz Sahudi*”. Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara unik ustadz Sahudi membuat metode ruqyah syar’iyah untuk menyembuhkan gangguan kesurupan yang dialami pasien-pasiennya. Ustadz Sahudi mengambil kesimpulan, bahwa inti dari Ruqyah syar’iyah terletak pada keyakinan akan Allah sebagai penyembuh dari segala penyakit. Apapun medianya (selama tidak melenceng dari syariat) meski

³⁶ Tesis M. Luthfi, Program Studi PAI IAIN Bengkulu, *Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruqyah Syar’iyah Di Komunitas Ruqyah Syar’iyah Alhaq Bengkulu*, 2016

tidak ada landasan yang sorih dari Alquran dan hadits hal itu tetap disebut ruqyah syar'iyah. Artinya secara singkat dia menafikan pendapat yang memberi kriteria sangat ketat terhadap ruqyah syar'iyah. Secara konsep dia lebih fleksibel dalam segi pengertian dan implementasinya.³⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nugroho (2019) jurusan Bimbingan dan Konseling IAIN Sukarta, yang berjudul "*Bimbingan Islam untuk Memurnikan Aqidah Tauhid pada Pasien Penderita Gangguan Jin*". Salah satu kasus yang ditangani di Klinik Ruqyah Bekam Center Klaten adalah masalah pasien yang merasa dirinya diganggu oleh makhluk dari bangsa Jin. Pasien tersebut mengeluh karena sering merasa was-was dan mimpi buruk. Salah satu penyebab pasien mengalami gangguan jin karena aqidah tauhidnya masih lemah. Maka dengan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan Islam untuk memurnikan aqidah Tauhid pada pasien penderita Gangguan Jin di Klinik Ruqyah Bekam Center Klaten.³⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rahma (2018) jurusan Bimbingan dan Konseling IAIN Surakarta, yang berjudul "*Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*". adalah dari adanya peningkatan dalam gangguan psikis yang disebabkan berbagai faktor non medis sehingga diperlukan

³⁷ Skripsi M. Syariffuddin, Program Studi Tasawuf Psikoterapi UIN Walisongo Semarang, yang berjudul *Terapi Ruqyah Syar'iyah untuk Mengatasi Gangguan Kesurupan dalam Pandangan Ustadz Sahudi*, 2018

³⁸ Skripsi Wahyu Nugroho, Program Studi Bimbingan dan Konseling IAIN Sukarta, yang berjudul "*Bimbingan Islam untuk Memurnikan Aqidah Tauhid pada Pasien Penderita Gangguan Jin*", 2019

penyembuhan yang tepat dalam menanganinya. Salah satunya dengan terpai al-Qur'an dengan metode *ruqyah syar'iyah* tetapi fenomena dimasyarakat masih rendah mengenai cara yang perlu dilakukan dan persepsi yang kurang benar tentang terapi ruqyah untuk gangguan psikis di Rumah Ruqyah Solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan terapi al-Qur'an dengan metode *ruqyah syar'iyah* dalam penyembuhan gangguan psikis di Rumah Ruqyah Solo.³⁹

F. Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah dalam memahami teori ini, penulis melakukan kerangka pikir ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mencari jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, pembimbingan pendidikan nilai aqidah dalam ruqyah syar'iyah digunakan untuk mengajarkan tauhid pada masyarakat Bengkulu di Masjid Nurul Haq Bumi Ayu. Tauhid bagi peruqyah dan yang diruqyah adalah masalah pokok sebab menyangkut dengan keimanan dan keyakinan seseorang yaitu menjadikan Allah sebagai sumber dari segala- galanya.

Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan, karena setan akan berusaha mengajak manusia untuk bermaksiat kepada Allah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat ijin dari Allah. Menyikapi hal itu, harus ada alternatif penyelesaian dengan ruqyah syar'iyah yang mana intinya manusia

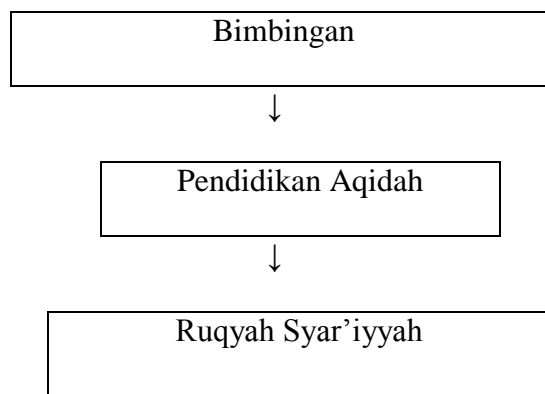
³⁹ Skripsi Annisa Rahma, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Surakarta, *Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*, 2018

harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah, tidak pada selain Allah.

Dimana dengan RSAB (Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu) ini yaitu ruqyah syar'iyah dengan memberi materi kedakwahan dan sebagai salah satu cara untuk menterapi jika ada gangguan fisik, psikis, ibadah, maupun aktifitas lain. Selain itu RSAB juga menggunakan ikrar pemutus perjajjian untuk membatalkan seluruh akad perjanjian dengan syaitan dari leluhur hingga keturunan kita. Walaupun tidak semua gangguan disebabkan karena jin, tetapi tidak salah untuk pencegahan karena dari dahulu manusia tidak lepas dari makhluk Allah yaitu jin. Selanjutnya juga diajarkan doa dan memperbanyak istigfar agar mengerti nikmat-nikmat yang telah Allah berikan melalui al-Qur'an dan juga azab yang diperoleh jika melanggar perintahnya. Penulis mengemukakan kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

G. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁰

Makna bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁴¹ Jenis penelitian ini penulis gunakan data diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi, serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu RSAB. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 6

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hal. 67.

mendalam tentang nilai pendidikan peruyah dalam *Ruqyah Syar'iyah* pada komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu yang nantinya akan peneliti analisis menjadi sebuah kesimpulan.

H. Setting Penelitian

Adapun tempat dan tempat penelitian ini adalah adalah sebagai berikut:

1. Tempat

Tempat penelitian ini adalah Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu yang terletak dan bersekretariat di mesjid Al Amin kelurahan Kandang Mas kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

2. Waktu

Adapun penelitian ini diharapkan berlangsung pada dua bulan yaitu bulan Juli dan agustus 2019.

I. Subyek dan Informan

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.⁴² Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah nilai pendidikan aqidah yang di ajarkan dalam praktek ruqyah syar'iyah alhaq yang ada di Bengkulu. Data yang didapat sementara oleh penulis bahwa team peruyah di RSAB Bengkulu yang masih berjumlah 14 orang, yang diwawancara 7 dari 14 peruyah dan pasien yang telah mengikuti ruqyah syar'iyah alhaq yang akan diwawancarai sebanyak 7 orang.

⁴² Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hal. 213.

Tabel 3.1
INFORMAN PENELITIAN

No.	Responden	Jumlah	Keterangan
1	Peruqyah	7	
2	Pasien ruqyah Laki-laki	2	
3	Pasien ruqyah Perempuan	5	
	Jumlah	14	

Jadi yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 14 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki peruqyah dan 7 orang pasien ruqyah 5 orang wanita dan 2 laki-laki.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data penelitian yang sedang diteliti, peneliti kualitatif melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁴³ Adapun yang di observasi adalah nilai pendidikan aqidah dalam praktek ruqyah syar'iyah alhaq Bengkulu, serta pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah alhaq dalam mengatasi masalah gangguan jin pada pasien saat ruqyah.

⁴³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.300.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber-sumber yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan diwawancarai tetapi juga diberikan daftar pertanyaan.⁴⁴ Sedangkan wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara terbuka dengan team komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu dan wawancara dengan pasien ruqyah. Adapun fokus wawancara adalah:

- a. Pendapat responden tentang nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam ruqyah pada komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu.
- b. Pelaksanaan yang dilakukan oleh respondens selama melakukan kegiatan Ruqyah Syar'iyah.
- c. Perasaan responden selama menjadi team ruqyah di komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu .
- d. Latar Belakang Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.⁴⁵

Dokumen itu dapat berbentuk kegiatan Ruqyah masal yang dilaksanakan

⁴⁴ Juliansya Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 138-140.

⁴⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hal. 219.

di masjid, ruqyah pribadi di sekre alhaq, teks tertulis, gambar, maupun foto atau video terlaksananya kegiatan ruqyah masal alhaq Kota Bengkulu.

K. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang penulis lakukan untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut sehingga dapat memperkaya data.⁴⁶

L. Teknik Analisa Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat meneliti.⁴⁷

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah dari lapangan. Adapun data yang akan didapat adalah:

⁴⁶ *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 173,

⁴⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 324.

1. Data Primer

Data primer adalah data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴⁸ yaitu pengurus RSAB, peruqyah RSAB dan pasien yang diruqyah. Selain itu, data tersebut diperoleh melalui pengamatan lapangan (pada waktu pelaksanaan kegiatan ruqyah).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁹ Data-data diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi, referensi, arsip, teks tertulis, gambar, maupun foto atau video yang berkaitan dengan penelitian ruqyah RSAB.

⁴⁸ *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.308

⁴⁹ *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.309

BAB IV

HASIL PENELITIAN

M. Gambaran Umum Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB)

1. Sejarah dan Perkembangan RSAB

Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu RSAB adalah sebuah komunitas dakwah ruqyah yang berasal dari Bengkulu yang didirikan oleh M.Luthfi Abu Jibril. Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu RSAB di bentuk pada tanggal 25 Mei 2008 yang waktu itu belum mempunyai nama dan anggotanya masih sangat sedikit.⁵⁰

Mulai dari awal sekali Dang Salman dan ust. Luthfi dulu pernah melakukan pelatihan-pelatihan ruqyah di dekat rumahnya yang berpusat di mesjid An-Nur Pagar Dewa Bengkulu peminatnya masih sedikit yang datang, Dang Salman kemudian bertemu dengan ust. Dasri belajar ruqyah dengan ust. Dasri mereka sering meruqyah. Dang Salman kawannya Buya Samil lebih kurang tahun 2008-2009 waktu itu, mereka sering meruqyah bertiga ust. Dasri, Buya Samil, Dang Salman dikarenakan ust. Luthfi jarak rumahnya jauh yaitu di Bengkulu Tengah agak susah untuk meruqyah di Bengkulu.

Tahun 2012 bertambah lagi anggota Peri Buldani. Dari 2012 inilah tiada henti meruqyah dari rumah ke rumah oleh Buya Samil, Dang Salman dan Peri Buldani. Jamaris dan Andri sebelum menjadi anggota RSAB

⁵⁰ *Wawancara* Tgl 7 Juli 2019 jam 14.19. dengan M.Luthfi Abu Jibril di Lagan Bungin Kecamatan Talang Empat

mereka adalah pasien ruqyah, seiring berjalannya waktu bertambahnya anggota maka setelah dilakukan beberapa kali ruqyah massal, disepakatilah untuk membentuk satu komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Bengkulu.

Komunitas ini berdiri sendiri dan belum diberi nama. Atas kesepakatan bersama untuk menjadikan *Ruqyah Syar'iyah* sebagai sarana dakwah menghidupkan salah satu *tibbun nabawi* melalui ruqyah, maka pada waktu kegiatan ruqyah massal yang diadakan di masjid Al-Amin kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu hari Ahad tanggal 30 Maret 2014 dideklarasikan berdirinya Komunitas Ruqyah Syar'iyah dengan nama “Komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu (RSAB)” bersekretariat di masjid Al-Amin Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu.⁵¹

Pada awal tahun 2014 Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB). Pada waktu itu kegiatan dilakukan satu kali dalam sebulan pada setiap minggu terakhir. Pada awalnya kegiatan ini adalah ruqyah massal dan belum banyak diminati, tapi seiring berjalannya waktu ruqyah mulai dikenal melalui media TV Trans 7 peserta ruqyah pun makin banyak yang antusias untuk ikut.

Sekarang sekre RSAB sudah menetap di jalan setia negara kelurahan kandang mas kecamatan kampong melayu, sekarang sudah mempunyai Yayasan Nurussunah Asy Syafi'iyah Alhaq Bengkulu

⁵¹ *Wawancara* Tgl 9 Juli 2019 jam 11.24 dengan Peri Buldani Ketua RSAB di Jln. Bukit barisan VI No 26 RT 10/03. Karabela Kebun Tebeng.

merupakan salah satu yayasan yang didirikan oleh RSAB bersifat sosial bergerak dan bertujuan untuk membantu sesama dengan cara peduli kepada orang atau kelompok, bersinergi dan bekerjasama dalam berbagai kegiatan keagamaan dan dakwah. Nama Asy Syafi'iyah itu sendiri adalah nama orang yang mewakafkan tanah yaitu orang tua Uda Jamaris, bukan mazhab Syafi tapi nama orang yang mewakafkan tanahnya.

Komunitas ruqyah yang bernama RSAB (Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu) yang melakukan kegiatan pokok adalah ruqyah (tibbon nabawi) dan telah berjalan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Oleh sebab itulah dalam rangka mengembangkan kegiatan dakwah dan pengobatan tibbon nabawi serta banyak dijumpai permasalahan umat terutama masalah sosial yang berhubungan dengan anak dan berketidak mampuan baik secara ekonomi, tempat tinggal dan pendidikan, maka didirikanlah sebuah yayasan sebagai wadah pengembangan dakwah dan pengobatan (ruqyah).

Yayasan Nurussunnah Asy Syafi'iyah Alhaq Bengkulu merupakan sarana untuk mencapai keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan disisi Allah SWT. Pengembangan ilmu agama baik secara teoritis maupun praksis terhadap kader islam tempat pembinaan ukhuah islamiyah, aktivitas kebudayaan islam, kegiatan sosial ekonomi serta nilai-nilai pendidikan lainnya. Sehingga dengan segala lainnya sangat dibutuhkan keberadaannya.⁵²

⁵² Wawancara Tgl 9 Juli 2019 jam 11.24 dengan Peri Buldani di Jln. Bukit barisan VI No 26 RT 10/03. Karabela Kebun Tebeng.

Pada waktu itu kegiatan dilakukan satu kali dalam sebulan pada setiap minggu terakhir. Pada awalnya kegiatan ini adalah ruqyah massal dan belum banyak diminati, karena ada anggapan bahwa ruqyah tidak jauh bedanya dengan pengobatan alternatif lainnya. Seiring dengan waktu, rasa ingin tahu masyarakat Bengkulu terhadap ruqyah semakin tinggi dan adanya peruqyah-peruqyah baru yang masing-masing adalah cabang dari luar kota seperti KRS, Rehab Hati dan Qur'anic Healing Indonesia (QHI).

Dan semenjak tahun 2018 M.Luthfi Abu Jibril tidak lagi menjadi ketua dikarenakan beliau sibuk dengan pekerjaannya sebagai Kemenag Bengkulu Tengah, dan pada bulan November 2018 Peri Buldani di amanahi sebagai ketua menggantikan M.Luthfi Abu Jibril.⁵³

Seiring dengan perkembangannya Komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Al Haq Bengkulu terus melakukan kegiatan ruqyah massalnya satu kali dalam sebulan pada minggu terakhir setiap bulan. Pada saat ini dengan antusias masyarakat mengikuti kegiatan ruqyah massal, maka kegiatan satu kali dalam sebulan di masjid Nurul Haq Bumi Ayu. Pada saat ini Anggota Team RSAB berjumlah 14 orang. Kalau sebelumnya kegiatan RSAB hanya melakukan kegiatan ruqyah massal, maka sekarang RSAB melakukan pelatihan-pelatihan ruqyah mandiri dan pelatihan untuk calon peruqyah.

⁵³ Wawancara Tgl 7 Juli 2019 jam 14.19. dengan M.Luthfi Abu Jibril di Lagan Bungin Kecamatan Talang Empat

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu adalah sebagai berikut:

a. **Visi :**

Bengkulu Bertauhid Menuju Kebenaran Sejati

b. **Misi :**

- 1) Mewujudkan umat Islam terbebas dari musyrik, bid'ah, khurafat dan tahayul;
- 2) Mewujudkan umat Islam sehat jasmani dan rohani dengan terapi *Ruqyah Syar'iyah*.
- 3) Menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan umat islam ; tauhid, ikhtiyar, sabar dan tawakkal serta ikhlas;
- 4) Mengajak umat Islam menghidupkan sunnah nabi dalam tibbun nabawi melalui *Ruqyah Syar'iyah*
- 5) Mewujudkan umat Islam dapat mengatasi penyakit dan gangguan pada diri sendiri dan membantu orang lain melalui pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*

Komunitas ini merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda-beda, namun memiliki tujuan untuk menghidupkan salah satu sunnah nabi dalam tibbun nabawi melalui *Ruqyah Syar'iyah*. Data yang didapat oleh peneliti bahwa tingkat pendidikan dan pekerjaan anggota peruqyah RSAB Bengkulu sebagai berikut.

Tabel 4.1
TEAM RUQYAH KOMUNITAS RUQYAH SYAR'IYYAH ALHAQ
BENGGULU

No.	Nama	Pendidikan	Pekerjaan
1	Peri Buldani	S1	PNS KUA
2	Erlan Ibrahim	S1	Wiraswasta
3	Salman Alfarisi	S1	PNS Dinsos
4	Syahmil	S1	PNS KUA
5	Andri Pria	S1	Polri
6	Hamidi Badillah	SLTA	Wiraswasta
7	Luthfi Abu Jibril	S2	PNS Kemenag
8	Jamaris	SLTA	Wiraswasta
9	Kresno	S1	PNS
10	Asep Purwadi	S2	PNS
11	Jhoni	S1	Polri
12	Noto	S1	PNS
13	Dewi Anggriani	D3	Bidan
14	Sofia	SLTA	Wiraswasta

Sumber : Sekretariat RSAB Bengkulu

Dari hasil wawancara kepada Luthfi Abu Jibril bagaimana syarat untuk menjadi anggota RSAB tidak melalui pendaftaran khusus berupa mengisi formolir. Anggota dapat diterima apabila telah mengikuti beberapa kali pelatihan *ruqyah syar'iyyah* baik yang diselenggarakan oleh RSAB atau penyelenggara lainnya dan yang paling penting adalah komitmen yang bersangkutan terhadap ruqyah dan menjadi anggota RSAB. Bila tidak ada komitmen terhadap ruqyah dan menjadi anggota RSAB, maka yang

bersangkutan dapat saja dikeluarkan dari tim RSAB diminta atau tidak diminta.⁵⁴ Diantara komitmen yang harus dipegang oleh team RSAB adalah:

- a) Sanggup menjadikan ruqyah merupakan sarana dakwah bukan sarana rupiah walaupun dakwah sangat membutuhkan rupiah;
- b) Bersedia mengobarkan harta, diri dan waktu;
- c) Bersifat ta'awun (tolong menolong) terutama bagi pasien atau keluarga yang tidak mampu dalam mensikapi penyakit atau permasalahan hidup;
- d) Dalam komunitas tidak membicarakan masalah politik, sumbangan atau bantuan, khilafiah dan aib umat.

N. Kegiatan-kegiatan yang ada di RSAB

Sekretariat Komunitas RSAB saat ini sudah menetap yaitu di Yayasan Nurussunnah Asy Syafi'iyah Alhaq Bengkulu Jalan Setia Negara Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, tepatnya dirumah Jamaris karena ayah beliau yang mewakafkan tanahnya. Di sekretariat ini juga dibahas dan dikendalikan seluruh program dan kegiatan RSAB.⁵⁵ Adapun program kerja Komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu adalah:

1. Musyawarah Bulanan

Musyawah ini dilaksanakan satu kali dalam sebulan yaitu pada minggu pertama. Musyawarah ini dilaksanakan di sekretariat RSAB sekaligus pertemuan silaturahmi bulanan. Musyawarah pun membahas

⁵⁴ Wawancara Tgl 7 Juli 2019 jam 14.19. dengan M.Luthfi Abu Jibril di Lagan Bungin Kecamatan Talang Empat

⁵⁵ Wawancara Tgl 23 Juli 2019 jam 09.17. dengan Salman Alfarisi di Lagan Bungin Kecamatan Talang Empat

evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan baik ruqyah mandiri maupun pelatihan ruqyah, pembahasan program kegiatan yang akan dilaksanakan dan laporan keuangan saat pelatihan ruqyah.

2. Ruqyah Individu

Kegiatan ruqyah ini dilakukan oleh masing-masing peruqyah dari rumah ke rumah pasien dan keluarga pasien. Pelaksanaan jadwal dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peruqyah dan pasien atau keluarga yang akan diruqyah. Pihak keluarga dapat menghubungi langsung peruqyah melalui WhatsApp, telpon/sms atau bertemu langsung peruqyah. Peruqyah akan menentukan waktu kalau tidak ada kesibukan dalam pekerjaannya karena hampir seluruh anggota RSAB bekerja ada yang PNS, Polisi, Wiraswasta, Petani, Perawat dan lain-lain.

Nanti dari sekretariat akan mengirim team RSAB ke rumah untuk melakukan ruqyah. Setelah ada kesepakatan, peruqyah akan datang mendatangi rumah. Kesepakatan yang dimaksud disini bukan menyangkut tarif ruqyah, akan tetapi menyangkut waktu kapan ruqyah itu dapat dilaksanakan dan kesanggupan keluarga untuk memenuhi ketentuan atau tertib-tertib dalam ruqyah.

Misalnya, demi untuk efektifitas dan cepatnya datang kesembuhan dan pertolongan Allah, maka pihak keluarga harus bersedia memusnahkan semua jimat, amalan-amalan bacaan kanuragan, susuk, raja, dan benda-benda pusaka yang dianggap bertuah yang dipakai, disimpan, serta dikeramatkan. Ketuntasan ruqyah sangat tergantung dengan niat pasien

karena tujuan dari ruqyah itu adalah memperbaiki aqidah bukan fokus dengan kesembuhannya karena kesembuhan itu datang dari Allah. Terkadang cukup satu kali dan juga ada yang beberapa kali.

3. Pelatihan Ruqyah Mandiri (Ruqyah Masal)

Pelatihan ini diperuntukan untuk melatih peserta ruqyah agar bisa meruqyah dirinya sendiri. Pelatihan yang diagendakan yaitu pelatihan singkat dan pelatihan bertahap. Materi tauhid merupakan materi pokok sehingga setiap level kegiatan pelatihan diberikan. Materi tauhid terdiri tauhid ubidiyah, tauhid uluhiyah dan tauhid rububiyah. Pada tingkat dasar para peserta lebih dibekali agar dapat meruqyah diri sendiri dan mengatasinya.

. Pelatihan singkat ini adalah pelatihan yang dilaksanakan untuk memperkenalkan ruqyah secara global. Pelatihan ini dilaksanakan di masjid Nurul Haq setiap satu bulan sekali, adapun ada permintaan untuk mengisi acara pelatihan sesuai permintaan pengurus masjid, majelis taklim, organisasi, lembaga dan lain sebagainya maka RSAB siap mengadakan.⁵⁶

Pelatihan ini bertujuan:

- a. Melatih diri pasien atau keluarga agar dapat meruqyah diri sendiri.
- b. Melatih para peserta ruqyah agar tidak memiliki ketergantungan kepada peruqyah atau timbul sifat menggantungkann diri pada makhluk.

⁵⁶ Wawancara Tgl 23 Juli 2019 jam 09.17. dengan Salman Alfarisi di Lagan Bungin Kecamatan Talang Empat

- c. Melatih para peserta untuk menumbuhkan kepercayaan diri bahwa ruqyah bisa dilakukan oleh umat islam.

4. Silaturahmi

Silaturahmi dilaksanakan bulanan yaitu di Yayasan Nurussunnah Asy Syafi'iyah Alhaq Bengkulu Jalan Setia Negara Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, tepatnya di rumah Jamaris. Kegiatan ini dilaksanakan minggu pertama setiap awal bulan. Dalam silaturahmi bulanan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Mempererat silaturahmi sesama anggota keluarga RSAB.
- b. Diskusi materi-materi ruqyah.
- c. Diskusi permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan RSAB

5. Menjalin Kerjasama Dakwah RSAB dan BETV

Untuk memperluas jaringan informasi dalam rangka memasyarakatkan ruqyah serta meruqyah masyarakat melalui berbagai sarana informasi yang ada, maka RSAB melakukan kerjasama dengan BETV. Kerjasama dengan BETV telah dimulai sejak bulan Februari 2016.

Selama kerjasama dengan BETV sejak 2016, hampir 13 episode tidak jadi tayang karena jenderal manejer saat itu tidak menyetujui penayangan. Sampai saat ini yang 13 episode tersebut tidak ada tayang sama sekali di BETV. Semenjak tahun 2018 akhir RSAB mengadakan kerja sama lagi dengan BETV itu pun sejak diganti jenderal manejernya yaitu Pak Santo, karena jenderal manejer BETV Pak Santo minta diruqyah oleh RSAB semenjak itulah beliau paham tentang ruqyah. Maka terjalin

kerja sama kembali dan penayangan ruqyah RSAB sudah di tayangkan di BETV. Setiap RSAB melakukan pelatihan BETV datang untuk meliput.⁵⁷

Jadi penayangan pelatihan RSAB mulai ditayangkan tahun 2018 akhir sebelum-sebelumnya tidak ada ditayangkan karena kerja sama yang baru, kerja sama yang dulu bisa dikatakan gagal karena manajemen yang beda karena pergantian manajemen ini barulah RSAB di terimah dan ditayangkan. Adapun bentuk kerja sama adalah:

- a. BETV bersedia meliput pelaksanaan kegiatan pelatihan ruqyah masal di masjid-masjid oleh RSAB di kota Bengkulu.
- b. BETV akan menayangkan acara pelatihan ruqyah setiap hari selasa dan sabtu jam 16.00 sore di BETV.
- c. Penayangan ruqyah di BETV tidak dibatasi episode dan akan berjalan terus semenjak akhir tahun 2018.
- d. Penayangan dan peliputan ini tidak ada unsur cari keuntungan baik dari RSAB maupun oleh BETV murni kerja sama dakwah.

O. Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Ruqyah Syar'iyah Alhaq

Aqidah yang dimaksud di sini adalah keyakinan dan keimanan. Banyak ayat al-Qur'an yang mengungkapkan tentang penyimpangan dan kesesatan yang berhubungan dengan aqidah. Salah satu ayat yang berkaitan dengan hal ini disebutkan dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 136:

⁵⁷ Wawancara Tgl 23 Juli 2019 jam 09.17. dengan Salman Alfarisi di Jln. Dp. Negara Pagar Dewa.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَ
 وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ءَ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٦٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.”

Ayat ini menegaskan kepada orang mukmin untuk tetap beriman dan teguh dalam keimanan tersebut. Orang mukmin diperintahkan untuk tetap beriman kepada Allah dan Rasulnya, kemudian Allah melarang orang beriman untuk berbuat kekafiran dengan menegaskan bahwa siapa yang kufur terhadap Allah berarti mereka telah berada dalam kesesatan yang jauh. Mereka tergelincir dari jalan kebenaran dan berpaling jauh dari hidayah Allah.⁵⁸

Ruqyah bukan hanya tentang orang kesurupan saja melainkan ada nilai pendidikan yang diajarkan dalam pelaksanaannya. Dalam memulai ruqyah para peruqyah selalu menyampaikan tentang ketidakpahaman masyarakat tentang syirik, jimat, tahayul, dan tidak boleh pergi kedukun untuk berobat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam *ruqyah syar'iyah* terdapat di komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu.

⁵⁸ Aibdi Rahmat, *Kesesatan Dalam Perspektif Al-qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal. 118-119

Nilai pendidikan aqidah yang ada di *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu adalah ruqyah individu dan ruqyah kelompok, kelompok disini yaitu ruqyah masal, dengan teknik percakapan pribadi yakni peruqyah melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak pasien ruqyah dan penyampain langsung saat pelatihan ruqyah mandiri di masjid.

Di komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan Ust. Peri Buldani praktisi ruqyah RSAB tentang masalah aqidah beliau menyatakan bahwa:

Masalah aqidah adalah masalah yang paling pokok sebab semua pangkal permasalahan agama berawal dari aqidah apalagi di dalam hal ruqyah aqidah itu sangat menentukan menauhidkan Allah Swt saja.

Aqidah yang saya harapkan aqidah yang utuh yang tidak bercabang, pasien diharapkan untuk tidak bergantung pada benda dan tidak bergantung kepada mahluk hanya bergantung kepada Allah Swt semata.

Keistimewaan bimbingan aqidah dalam ruqyah adalah ruqyah ini kita bisa sangat detil artinya begini, kalau dalam kajian lepas saja mereka tidak ada rasa ketergantungan. Kalau ruqyah ini keistimewahannya bisa menanamkan aqidah mereka menuruti perkataan-perkataan kita, kalau mau sembuh pasien diminta untuk bertobat dari dosa syirik, harus dibakar dan dibuang jimat-jimat dan ilmu-ilmu yang tidak syar'i.

Kalau masalah aqidahnya tidak dibenahi maka ruqyahnya tidak bermakna, sebab bagaimana mau meminta kepada Allah sementara Allah saja masih kita duakan

Manfaat bimbingan ruqyah yaitu menanamkan nilai aqidah kepada pasien, jadi ketika dikatakan apa manfaatnya menjadi sarana dakwah untuk membenahi diri pasien. Kalau manfaatnya pada pasien mereka bisa mendapatkan aqidah yang utuh yang hanya menuhankan Allah saja.⁵⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam setiap pelaksanaan ruqyah baik individu maupun pelatihan ruqyah masal, materi aqidah ini yang disampaikan oleh peruqyah di awal ruqyah, baru setelah itu kepada materi lain. Materi ini adalah materi penting karena apabila peruqyah memiliki pemahaman yang tinggi tentang aqidah akan ada pengaruh yang besar untuk menyadarkan

⁵⁹ Peri Buldani, *Wawancara*, 11 Juli 2019 jam 11.25 WIB

pasien ruqyah. Pasien yang sadar bahwa aqidah itu perlu dan memberi pengaruh yang besar ke dalam jiwa mereka, akan mempermudah dan mempercepat kesembuhan dan ketenangan hidup. Kepada pasien atau peserta disampaikan pentingnya aqidah untuk memperoleh keselamatan hidup di dunia dan akhirat dan terkhusus untuk mempermudah proses kesembuhan suatu penyakit. Berikut ini adalah proses nilai pendidikan aqidah sebelum memulai ruqyah:

1. Nilai ibadah

Bersuci sebelum melakukan ruqyah adalah langkah pertama pendidikan aqidah yang diajarkan oleh peruyah kepada pasien, sebelum mulai ruqyah biasanya peruyah RSAB menyuruh pasien untuk segera berwudhu. Karena saat dibacakan ayat-ayat ruqyah yang dimana bacaan ruqyah itu adalah ayat al-Qur'an dan doa dari Rasulullah, berwudhu menjadi dasar saat melakukan ruqyah supaya pasien dan peruyah dalam keadaan suci dan Insya Allah Rahmat dan kesembuhan akan mudah datang pada pasien ruqyah dalam mendapat kesembuhan dan ketenangan hati.⁶⁰

Sesudah pasien berwudhu peruyah akan menanyakan kepada pasien apakah pasien selama ini menjalankan sholat wajib atau tidak. Jika pasien tidak pernah melaksanakan sholat wajib selama ini maka peruyah tidak segan menolak pasien untuk di ruqyah, karena tujuan dari ruqyah bukan hanya menyodorkan badan saja minta ruqyah tapi kalau pasien mau sembuh harus berubah dan menjalankan sholat lima waktu kembali.⁶¹

⁶⁰ Observasi

⁶¹ Peri Buldani, *Wawancara*, 11 Juli 2019

2. Nilai penjelasan tentang *Ruqyah Syar'iyah*

Pada awal proses bimbingan, peruqyah selalu menjelaskan tentang apa itu ruqyah. Hal ini untuk memberi pemahaman kepada pasien kalau ruqyah ini adalah pengobatan cara nabi yang berguna dan bermanfaat. Karena masih banyak pasien ruqyah yang tak paham betul tentang *ruqyah syar'iyah*. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti saat ruqyah masal di musholah Al-falah kelurahan berkas Ust. Syahmil, beliau menyampaikan pengertian ruqyah:

“Ruqyah adalah doa atau bacaan ayat-ayat al-Qur’an atau doa-doa yang diajarkan oleh Rasulullah dan doa yang kita pinta sendiriyang sesuai aturan syariat.”⁶²

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Ust. Salman Alfarisi:

“Ruqyah itu doa tertentu untuk menyembuhkan penyakit sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.”⁶³

Berdasarkan Pengamatan Peneliti awal dari penjelasan peruqyah selalu menjelaskan Tibun Nabawi apa-apa saja pengobatan cara Nabi termasuk ruqyah ini sendiri sangatlah bermanfaat karena banyak ketidak tahuan pasien tentang ruqyah syar'iyah.⁶⁴

3. Nilai Tauhid

Setelah selsai menjelaskan tentang ruqyah kepada pasien, peruqyah RSAB terlebih dahulu meminta pasien untuk menceritakan masalah atau gejala yang dialami. Hal ini untuk mengetahui penyebab pasien mengalami gangguan jin atau tidak, apakah disebabkan karena pasien itu sendiri atau

⁶² Sahmil, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 14.02 WIB

⁶³ Salman Alfarisi, *Wawancara*, 23 Juli 2019 jam 09.17

⁶⁴ Observasi

karena orang lain. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Ust.

Peri Buldani, Pasien diberi tahu dahulu tentang aqidah yaitu:

“Kalau pasien mau sembuh pasien harus bertobat dari dosa syirik, pasien harus buang semua jimat-jimat, ilmu-ilmu yang tidak syar’i Kasab (sengaja dicari), karena pada umumnya sebelum meminta ruqyah banyak pasien yang terbiasa datang kepada dukun, misalnya berobat, minta pesugihan, penglaris, tenaga dalam, kewibawaan dan lain-lain.

Mereka datang kepada kami cuma menyodorkan badan minta diruqyah. Sedangkan ruqyah tidak seperti itu, ruqyah itu bukan menyerahkan diri kepada peruqyah, ruqyah itu hanya membimbing pasien untuk kembali lagi percaya kepada Allah bahwa Allah yang maha penyembuh bukan peruqyah kami, team RSAB hanya perantara saja.

Banyak pasien itu sakit karena kezholiman yang dia buat sendiri, kalau pasien mau kembali ke jalan Allah mematuhi perintahnya kembali dan menjauhi segala larangan Allah mulai saat ini, baru kami bersedia meruqyahnya.

Percuma walau sudah kami ruqyah tetapi tetap melakukan maksiat kepada Allah, sholat tetap tinggal, tidak puasa, tidak ikut taklim tidak juga mendekatkan diri kepada Allah dan sebagainya maka sakitnya tidak akan sembuh dan kami tidak akan lagi mau meruqyah pasien yang seperti itu.”⁶⁵

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pernyataan juga disampaikan oleh Ust. Salman Alfarisi tentang nilai pendidikan aqidah dalam ruqyah syar’iyyah alhaq Bengkulu:

“Tujuan dari ruqyah itu memperbaiki aqidah bukan kesembuhan karena kesembuhan itu hak Allah Swt. Karena tidak benar ruqyah itu kalau aqidahnya sudah salah karena batang pokok ruqyah itu adalah aqidah, aqidahnya sudah melenceng itu sudah talbis iblis menipu pasien. Orang yang kita ruqyah masih menyimpan jimat-jimat yang dia pegang dan yakini ternyata pasien itu diruqyah sembuh, ini menandakan aqidahnya tidak benar ruqyah tetap salah seperti itu. Jadi kalau yang benar itu jimat-jimatnya dibuang terlebih dahulu kemudian patung-patung dibuang terlebih dulu diberikan pemahaman terlebih dahulu tentang aqidah baru diruqyah, nah kalau sembuh itu baru kesembuhannya Insya Allah berkat dari Allah Swt.

Aqidah yang saya harapkan bagi pasien ruqyah dan saya sendiri aqidah yang sesuai dengan tuntunan *salafush-shalih* yaitu Rasulullah dan para sahabatnya yang kita ikuti. Kalau aqidah pasien itu sudah benar jadi sembuh tidak sembuh itu belakangan. Begini maksudnya seseorang

⁶⁵ Peri Buldani, *Wawancara*, 11 Juli 2019 jam 11.25 WIB

diruqyah dengan aqidah yang salah kemungkinan besar kalau tidak sembuh dia akan menggerutu, kecewa, sedih bahkan memarahi Allah. Tapi kalau aqidahnya sudah benar walaupun dia tidak sembuh Insya Allah dia tidak akan seuzon kepada Allah bahkan pasien akan lebih dekat lagi kepada Allah itulah fungsinya aqidah, tapi kalau pasien sembuh justru aqidahnya akan lebih baik lagi.

Manfaat aqidah bagi peruqyah jelas sebagai landasan, kalau aqidah peruqyahnya sendiri tidak benar bagaimana dia mau meruqyah ibarat seorang mengepel lantai, lantai yang mau dipel itu kotor sementara alat pelnya kotor apakah mungkin lantai itu akan bersih? nah beginilah kira-kira peruqyah. Kalau peruqyah aqidahnya saja sudah tidak benar apakah mungkin ruqyahnya berhasil atau diridhoi oleh Allah Swt.

Dan pasien ruqyah sendiri seperti yang saya jelaskan tadi kalau aqidahnya sudah benar Insya Allah pasien tidak ketergantungan pada peruqyah dia akan berserah diri kepada Allah Swt dan itulah yang terbaik.

Kalau awal mula kami peruqyah RSAB karena ketertarikan kami pada ruqyah tanpa ilmu artinya aqidah yang belum benar kami banyak sekali mengalami kendala dan coba-cobaan yang sangat berat seperti pasiennya yang mengajak berkelahi, kemudian pernah meludahi, bahkan pernah memukul, bahkan pernah mau mengancam membawa senjata dan lain sebagainya itu pernah kita alami, namun semakin kami mengenal aqidah yang benar, cara meruqyah yang baik dan berkat keyakinan kita yang penuh kepada Allah Swt hal-hal yang seperti ini ya Alhamdulillah Allah mudahkan untuk kami mengatasinya.”⁶⁶

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti pernyataan yang disampaikan oleh Ust. Luthfi Abu Jibril tentang nilai pendidikan aqidah dalam ruqyah syar’iyyah alhaq Bengkulu:

“Jadi pasien ruqyah perlu dibimbing karena kalau tidak dibimbing dia nanti tidak ada kekuatan, dibimbing artinya diarahkan supaya aqidahnya betul amalnya betul dia jauh dari syirik, bid’ah, kurafat dan tahayul itu perlu bimbingan di kasih dulu penjelasan tentang ruqyah, makna-makna ruqyah, manfaat ruqyah, fadilah ruqyah dan sebagainya tentang ruqyah.

Persoalan aqidah adalah persoalan yang pokok aqidah yang benar itu akan menuju pada yang benar, sehingga setan dan iblis itu tidak akan mampu menggoda dan mengganggu seseorang yang aqidahnya betul. Jadi tujuan utama setan dan iblis itu adalah bagaimana keyakinan seseorang supaya aqidahnya bercampur syirik, barulah setelah rusak aqidahnya setan akan mudah merusak amalnya kalau aqidahnya betul maka setan susah merusak amalnya.

⁶⁶ Salman Alfarisi, *Wawancara*, 23 Juli 2019 jam 09.17

Aqidah bagi saya itu adalah suatu keyakinan yang pokok yang tidak bisa ditawar-tawar bahwa ini adalah jaminannya yaitu aqidah yang utuh, karena Nabi dan Rasul diutus ke dunia ini yaitu persoalan bagaimana menanamkan keyakinan kalimat LAILAH HA ILALLAH ke dalam hati manusia. Dan kami anggota RSAB ini selalu menanamkan aqidah kepada diri pasien supaya apa? supaya pasien mengakui keagungan dan kebesaran Allah Swt. Aqidah yang saya harapkan pada pasien aqidah yang diajarkan sebagaimana yang diajarkan *salafush-shalih* yaitu baginda Nabi Muhammad Saw dan Aqidah para sahabat Nabi, inilah aqidah yang kita harapkan aqidah yang tidak bercampur kesyirikan sedikit apa pun, aqidah yang tidak rusak oleh pengaruh-pengaruh berharap kepada makhluk, minta kepada makhluk.

Tapi pasien berharap, meminta, memohon, berserah dan bergantung hanya kepada Allah bukan selain Allah. Jadi pagi dan petang, siang dan malam, sakit dan sehat, bahagia dan susah, sekarang nanti, hidup dan mati tergantung hanya kepada Allah bukan selain Allah Swt. Dan apabila kita bergantung selain itu ada pengharapan selain kepada Allah maka hal itu bukan yang kita harapkan.

Keistimewaan aqidah dalam ruqyah seorang pasien akan hidup terarah dan menuju kepada kebenaran Allah Swt, pasien akan beramal sesuai dengan tuntunan, kemudian dia akan menyelamatkan dirinya sendiri. Bimbingan aqidah itu sangat berpengaruh pasien yang mendapat bimbingan akan meningkatkan amal dan meninggikan imannya, pasien yang tidak mendapat bimbingan maka bisa jadi perilakunya rusak, aqidahnya rusak, keyakinannya rusak apabila orang tidak mendapat bimbingan, maka perlu sekali bimbingan itu.

Bagi peruyah melakukan bimbingan ini merupakan amal sholeh apabila ia ikhlas melakukan bimbingan jelas sebagai amal sholeh peruyah, apabila bimbingan terus berjalan amal sholeh tidak akan pernah putus. Bagi pasien maka dirinya akan terarah hidupnya akan terarah terutama masalah aqidah.”⁶⁷

Begitu juga berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti pernyataan yang disampaikan oleh Ust. Sahmil tentang nilai pendidikan aqidah dalam ruqyah syar’iyyah alhaq Bengkulu:

“Pasien itu perlu dibimbing aqidahnya karena rata-rata pasien itu aqidahnya begitu mudah tercemari hal-hal yang merusak aqidah, seperti kesyirikan, masih memanfaatkan jasa-jasa para normal dan dukun yang semua itu terlarang dalam agama islam maka mereka sangat harus dibimbing aqidahnya.

⁶⁷ Luthfi Abu Jibril, *Wawancara*, 1 Agustus 2019 Jam 21:18

Dalam masalah ruqyah persoalan aqidah itu merupakan persoalan pokok karena aqidah itu adalah merupakan standar seseorang itu apakah dia menduakan Allah atau tidak itu sangat pokok sekali memang harus mendalam pembahasannya makanya setiap acara-acara ruqyah yang perlu disampaikan dulu materi tentang aqidah karena ini sangat mendasar karena aqidah itu ikatan kepada Allah Swt.

Hal-hal yang merusak aqidah itu yang pertama adalah memakai jimat sementara pasiennya tetap makai jimat bagaimana kita akan meruqyahnya padahal jimat itu terlarang dan tidak boleh. Yang kedua yang merusak aqidah itu masih mengandalkan dari jasa-jasa perdukunan padahal dalam ajaran agama Islam berdukun itu sangat terlarang sekali, padahal sudah jelas Rasulullah menyampaikan siapa yang bertanya saja kepada dukun maka tertolak sholatnya selama 40 hari, itu hanya bertanya saja. Tapi bagi siapa yang sudah menjalankan perintah dukunya mengiyakan dan menuruti perkataannya maka itu sudah ingkar kepada Allah dan Rasulnya maka sangat berbahaya sekali.

Aqidah yang kami harapkan kepada pasien adalah aqidah yang seratus persen mantap kepada Allah tidak lagi mengharapkan jasa-jasa pertolongan para dukun dan para jin maka aqidahnya adalah aqidah Islamiyah yang memang harus seratus persen bersandar kepada Allah. Jadi kalau dosa demikian jika ada jimat-jimat, ada ilmu-ilmu yang tisaq sunah maka harus ikhlas untuk dibuang, dilepaskan dan dibakar.”

Keistimewaan bimbingan aqidah dalam ruqyah adalah mengembalikan pasien pada aqidah yang benar karena aqidah itu bagaikan pondasi kalau pondasinya sudah kuat sudah benar Insya Allah maka untuk selanjutnya dia akan mudah menjalankan ibadah kepada Allah. Tapi kalau pondasinya tidak kuat bagaimana mungkin ibadahnya akan diterima sementara aqidahnya rusak yaitu selalu menduakan Allah.”

Bimbingan aqidah itu sangat penting untuk disampaikan karena akan sangat berpengaruh sekali kepada amalan-amalan yang akan dikerjakan oleh pasien selanjutnya. Amalan disini artinya adalah pekerjaan-pekerjaan yang jangan sampai berbaur dengan yang sunah dengan yang tidak di syariatkan dalam ajaran Islam. Jadi sangat perlu penyampaian aqidah ini supaya dimasa yang akan datang mereka tidak akan lagi melakukan hal-hal yang merusak aqidah.

Manfaat pendidikan aqidah untuk pasien mungkin saja penjelasan aqidah ini jarang ditemukan dan didapati ditempat-tempat pengajian karena mungkin sifatnya nanti aka nada yang tersinggung. Tapi ketika pasien yang membutuhkan penanganan khusus maka kita sampaikan ini. Jadi masalah pasien ini perlu pendidikan aqidahnya di mantapkan kembali dan semoga hal-hal tentang pendidikan aqidah ini sangat bermanfaat untuk pasien dimasa yang akan datang. Bisa jadi pasien itu belum tahu tentang masalah aqidah, bisa jadi pada saat diruqyah pasien baru tahu tentang aqidah, padahal bisa jadi pasien sudah turun-temurun memiliki ilmu-ilmu

yang tidak sunah dan memiliki benda-benda yang penuh dengan isi kekuatan-kekuatan ghaib dari jin.”⁶⁸

Pada tahap identifikasi masalah, pasien akan ditanya keluhannya terlebih dahulu oleh peruqyah RSAB setelah itu baru diluruskan pemahamannya tentang aqidah. Banyak sekali keluhan-keluhan yang dialami pasien ruqyah sebelum minta di ruqyah diantaranya:

- 1) Sering mimpi buruk
- 2) Sering pusing
- 3) Bahu terasa berat
- 4) Sering was-was
- 5) Bisa melihat penampakan
- 6) Sering mendengar bisikan
- 7) Perut ulu hati terasa ditusuk
- 8) Dan kesurupan

Setelah mengetahui keluhan dan penyakit pasien, maka akan ditanya riwayat atau sebab kenapa pasien bisa sakit seperti itu oleh peruqyah RSAB. Banyak sekali riwayat atau sebab pasien mengalami penyakit tersebut diantaranya:

- 1) Pernah kedukun?
- 2) Pernah belajar kanuragan?
- 3) Pernah pasang susuk?
- 4) Pernah punya jimat?
- 5) Pernah minum air doa (air jampian dari dukun)?

⁶⁸ Sahmil, *Wawancara*, 3 Agustus 2019 jam 14:15

6) Mengamalkan bacaan?

7) Pernah dirajah?

Pada saat pertanyaan diajukan, pasien boleh menceritakan dan mengakui semua keluhan dan riwayatnya sebelum di ruqyah, baru setelah semua pertanyaan selesai diajukan, peruqyah akan bertanya kembali dan membahas secara detail pertanyaan, yang dijawab pasien.⁶⁹

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti saat pelatihan ruqyah mandiri di Musholah Al-Fallah kecamatan berkar kelurahan teluk segara. Adapun pasien ruqyah yang telah di wawancara oleh peneliti ialah sebagai berikut.

Tabel 4.2
PASIEN RUQYAH

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
1	Neni	51	Ibu Rumah Tangga	Penurunan
2	Anti	34	Ibu Rumah Tangga	Anggut Bawah
3	Evi Heri Anti	42	Ibu Rumah Tangga	Berkas
4	Dwi Ayu Putri	13	SD	Tanah Patah
5	Vivin Elpianti	41	Ibu Rumah Tangga	Jln Pari 4
6	Novi Pardiansyah	39	Swasta	Jln Pari
7	Ade	15	SMK	Berlas

Pernyataan yang disampaikan oleh pasien ruqyah yaitu Ibu Neni:

“Ibu ini tidak pernah belajar sholat, tidak pernah belajar ngaji jadi ibu ini belajar sendiri jadi baru dewasa inilah saya baru belajar Islam lagi karena ibu dari kecil sudah di tinggal orang tua.

Sudah 15 hari ini saya sering mimpi buruk, sering was-was, dan perut ulu hati terasa ditusuk. Ibu pas sakit ini walau pun sakit ibu tetap sholat dan meminta kepada Allah semoga sakit saya sembuh, supaya saya sehat, dan itulah alasan kenapa ibu ikut ruqyah ini karena ibu tidak tahu tempat untuk berobat.

⁶⁹ Observasi

Setelah ibu di ruqyah tadi terasa badan itu terasa ringan, jadi sekarang sudah terbuka pikiran ibu untuk mengejar akhirat dan sudah ingin melakukan kebaikan.

Saya merasa ada dorongan dalam diri saya untuk menyuruh saya berobat terus, berobat terus jangan mundur untuk minta ruqyah semoga saya bisa sehat ya Allah. Selagi Ibu masih hidup selagi bisa bernafas semoga Allah akan menyembuhkan dan mengampuni ibu.

Saya mau minta diruqyah karena ibu mau bertaubat mau diterima sholatnya karena selama ini ibu sholatnya jarang dan sering ditinggal jadi ibu ingin sekali sembuh, ingin taubat, ingin umroh pokoknya ibu itu ingin sekali berubah dan mendekatkan diri kepada Allah.

Ibu mau minta diruqyah, sebenarnya ibu benci sekali sama suami ibu, karena dulu dia tidak pernah mandi, tidak pernah sholat, pokoknya dia dingin sama ibu, ya tapi gimana lagi jadi bertentangan. Jadi sejak itulah ibu sering mimpi buruk sampai sekarang tiap hari ibu mimpi buruk. Mimpinya ketemu sama jin, jinya jin kanji lagi Astaghfirullah sudah banyak ayat yang dibaca tidak juga hilang.

Ibu dulu pernah kedukun, pernah minum air doa juga rasanya ada, ibu juga pernah berobat spiritual saat itu ibu sedang sakit berat.⁷⁰

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pernyataan yang disampaikan oleh ibu Anti:

“Keluhan saya sering pusing dan sering mendengar bisikan. Riwayat pernah kedukun, pernah minum air doa dan mengamalkan bacaan.

Sakit kepala kepala saya tadi itulah saya mau diruqyah, perasaan saya tadi seperti mendengar bisikan badan saya jadi sakit mungkin jin-jin ada disini. Kami ini malas sholatnya siapa tahukan kalau diruqyah bisa rajin sholat.

Saya ingin minta diruqyah kami itu ingin jin-jin dan setan itu hilang dari tubuh kami dan kami lebih mendekat diri lagi kepada Allah.

Perasaan saya setelah ikut ruqyah tadi perasaan saya belum tuntas sakit saya reaksi yang saya rasakan kepala saya sakit sekali ada rasa-rasa mau muntah tapi tidak bisa untuk dimuntahkan saat mau masuk ketempat ruqyah ada perasaan cemas saya tadi.

Saya ingin diruqyah ini supaya bisa lebih dekat lagi kepada Allah biar bisa kami sholatnya rutin dan tidak berani lagi meninggalkan sholat.”⁷¹

⁷⁰ Neni, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 16:19

⁷¹ Anti, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 16:30

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Evi Heri Anti:

“Keluhan saya sering mimpi buruk, sering pusing dan bahu terasa berat. Saya setelah diruqyah tadi muntah-muntah sudah itu agak enakan. Saya sering sakit dari leher sampai bahu sakit sekali, sering mimpi buruk seperti mau dibunuh sama anak atau apalah. Setelah diruqyah tadi sudah agak mendingan selama ini berobat cuma ke puskesmas.”⁷²

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu orang tua dari Dwi Ayu Putri:

“Keluhan saya sering mendengar bisikan dan riwayatnya pernah kedukun. Ada orang yang memberi tahu saya kalau ada ruqyah masal itulah saya mengajak anak saya kesini. Saya kasihan sama anak saya ini sering ngomong sendiri, kadang-kadang sering tertawa sendiri, saya lagi ngaji anak saya ini ngamuk-ngamuk tidak jelas. Baru sekali inilah saya ikut ruqyah.”⁷³

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Vivin Elpianti:

“Keluhan saya sering sakit kepala dan perut ulu hati terasa ditusuk, riwayat saya pernah kedukun dan pernah minum air doa. Saya baru pertama kali ini ikut ruqyah, dulu saya pernah berobat dengan orang pintar tapi orang pintar itu angkat tangan menyerah terhadap penyakit saya tidak bisa disembuhkan. Saya mau minta diruqyah supaya penyakit saya bisa sembuh karena sakit kepala tiap hari saya hampir kelewatan kadang saya sampai muntah-muntah. Saat saya diruqyah tadi saya merasa tidak sadar, tiba-tiba saya ketiduran badan saya terasa capek.”⁷⁴

⁷² Evi Heri Anti, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 16:38

⁷³ Ibu dari Dwi Ayu Putri, *Wawancara*, 21 Juli 2019

⁷⁴ Vivin Elpianti, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 16:49

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pernyataan yang disampaikan oleh Bpk Novi Pardiansyah:

“Keluhan saya bahu terasa berat, sering was-was dan sering mendengar bisikan, riwayat saya pernah kedukun, pernah belajar ilmu kanuragan, pernah pasang susuk, dan mengamalkan doa.

Saya pernah diruqyah sekali dengan ustad yang lain dan ini yang ruqyah yang kedua dengan RSAB.

Manfaat yang saya rasakan setelah diruqyah tadi Alhamdulillah waktu ruqyah pertama sudah rajin sholat tapi saya merasa diri saya masih ada jin dibadan saya.

Saya mau minta diruqyah karena saya merasa diri ini sudah terlalu banyak dosa dan saya ingin kembali ke jalan Allah.

Saya mau minta diruqyah karena tangan saya dan bahu saya sakit sebelah seperti dibagian tulang saya itu ada bejalan-jaln ditulang saya.

Kami berdua saya dan istri saya pernah dukun minta penglaris ya seperti itulah pokoknya. Saya dulu juga punya amalan khusus yaitu supaya tubuh jadi kebal dan untuk pengobatan.

Kalau setelah saya diruqyah tadi sudah merasa agak tenang tapi saya merasa masih ada yang menggajal di dalam, sebelum diruqyah tadi waktu masuk kesini badan saya gemetar jantung saya terasa berdetak kencang sekali saya merasa cemas dan seolah-olah saya merasa ada bisikan gak usalah ikut ruqyah kamu kan sudah diruqyah seperti itu.”⁷⁵

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pernyataan yang disampaikan oleh Bpk Novi Pardiansyah:

“Keluhan saya sering melawan orang tua, jadi saya ingin merubah diri jadi lebih baik lagi. Saya baru pertama ini diruqyah mudah-mudahan saya bisa merubah diri.

Setelah diruqyah tadi agak cemas tapi mudah-mudahan saya bisa jadi orang yang baik dan patuh sama orang tua saya.

Saya memang jarang sholat tapi kalau kedukun belum pernah.”⁷⁶

Dari kebanyakan pasien yang di ruqyah mereka hampir semua pasien melakukan dosa syirik seperti, pernah ke dukun, minum air doa, belajar kanuragan, pasang susuk, dan mengamalkan bacaan. Dari riwayat

⁷⁵ Novi Pardiansyah, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 17:00

⁷⁶ Ade, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 17:07

pasien rata-rata banyak yang ke dukun. Padahal bahaya melakukan syirik sudah sangat jelas dalam agama Islam yaitu dosa paling besar.

Sebelum memulai ruqyah peruqyah RSAB selalu menjelaskan masalah aqidah apalagi didalam hal ruqyah aqidah itu sangat menentukan keberhasilan dakwah untuk menjauhkan diri dari syirik. Bimbingan pendidikan aqidah ini dilakukan saat ruqyah pribadi maupun pelatihan ruqyah (ruqyah masal) di masjid.⁷⁷

4. Nilai Syahadat dan Shalawat

Dari wawancara dengan beberapa peruqyah RSAB menyatakan pasien dibimbing mengucapkan kalimat syahadat dan shalawat karena sudah melakukan perbuatan syirik. Setiap peruqyah RSAB meruqyah pasien yang sudah melakukan dosa syirik, mereka selalu membimbing pasien untuk syahadat kembali karena ditakutkan Islamnya pasien batal karena sudah pernah pergi kedukun RSAB bimbing ulang untuk melakukan syahadat kembali.⁷⁸

5. Nilai Ikrar

Setelah pasien mengucap syahadat dan shalawat, peruqyah RSAB akan membimbing pasien untuk berikrar, sebelum berikhar dianjurkan dalam keadaan berwuduh jika belum sholat wajib harus sholat terlebih dahulu. Ikrarnya yang berbunyi sebagai berikut:

⁷⁷ Observasi

⁷⁸ Observasi

“BISMILLAHIRAHAMANIRRAHIM

Wallahi, demi Allah

Mulai saat ini saya nyatakan bertaubat kepada Allah terhadap apapun bentuk kesyirikan dan kerjasama saya dengan jin yang pernah saya lakukan. Dan dengan ini saya putus semua hubungan, semua ikatan, semua perjanjian dengan jin-jin siapa pun mereka dan dari manapun mereka baik yang masuk sendiri atau yang saya kehendaki karena kelalaian saya atau yang dimasukan orang lain sengaja maupun tidak atau jin-jin nasab, jin-jin qodam, jin-jin sihir, jin-jin ain semuanya sudah putus tidak ada hubungan lagi, tidak ada ikatan lagi, tidak ada perjanjian lagi, dan saya tidak akan mengulanginya lagi. Demi Allah.”⁷⁹

Kalimat ikrar yang diucapkan pasien, disebut dengan ikrar pemutus, tujuan dari ikrar tersebut adalah agar pasien tidak mencari jimat lagi dan hanya menggantungkan serta meminta tolong hanya kepada Allah Swt. Maka ketika diputus tidak lagi berhubungan dengan mistik-mistik seperti itu yang merusak Aqidah.

6. Nilai Beristighfar

Setelah berikrar pasien dibimbing beristighfar karena pasien pernah melakukan dosa besar maka dibimbing untuk istighfar. Kemudian pasien dibimbing dan diberi arahan untuk harus bertaubat, meminta ampun kepada Allah supaya semua dosa-dosa yang telah dilakukan yaitu kesyirikan, meninggalkan sholat, jahat dengan orang lain, sudah membenci orang lain dan lain-lain minta ampunlah kepada Allah dengan beristighfar. Insya Allah RSAB ini bisa menjadi suatu bantuan bagaiman umat Muslim jauh dari bencana syirik.⁸⁰

⁷⁹ Luthfi Abu Jibril, *Wawancara*, 23 Juli 2019

⁸⁰ Andri Pria, *Wawancara*, 4 Agustus 2019

P. Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien Ruqyah

Pada bagian ini penulis hanya menyajikan bagaimana pelaksanaan ruqyah yang sering dilakukan oleh RSAB dan tahapan apa saja saat melakukan pelatihan ruqyah mandiri (ruqyah masal).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan tim *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu bahwa peruyah sebelum melaksanakan ruqyah ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum pengobatan ruqyah. Artinya peruyah di RSAB tidak langsung hantam saja meruqyah tapi ada tahapannya serta materi dan cara yang diberikan untuk pasien bisa meruqyah dirinya sendiri. Dalam Standar Operasional Prosedur RSAB disebutkan antara lain:

1. Melaksanakan muqadimah sebelum ruqyah (konsultasi ruqyah);
2. Menggunakan sarung tangan;
3. Tidak dengan kekerasan;
4. Tidak menggurui dan merasa berilmu;
5. Tidak memegang bagian yang sensitif/menyentuh kecuali laki-laki;
6. Tidak meruqyah tanpa muhrim;
7. Tidak meruqyah wanita tanpa menutup aurat;
8. Tidak meminta upah;
9. Tidak menawarkan diri untuk meruqyah;

10. Tidak menunda waktu untuk meruqyah, bila ada waktu segera meminta bantuan kepada anggota team:⁸¹
11. Menggunakan pakain yang sopan/pantas;
12. Tidak menggunakan benda/alat yang dilarang;
13. Tidak mengira-ngira kesembuhan pasien;
14. Tidak meninggalkan tempat sebelum tuntas;
15. Tidak merokok;
16. Tidak berbicara ketika kawan sedang memberi materi;
17. Tidak menawarkan sesuatu berupa obat untuk dibeli.⁸²

Seluruh poin-poin di atas peruqyah di komunitas RSAB Bengkulu wajib mengetahui dan mematuhiya baik pada waktu pelatihan ruqyah mandiri (ruqyah masal) ataupun tidak ruqyah masal.

Ada beberapa tahapan yang harus disampaikan sebelum melakukan pelatihan ruqyah mandiri pada pasien yaitu:

a. Penjelasan Tanda Adanya Gangguan Jin

Penyakit gangguan jin pada manusia seperti halnya penyakit-penyakit lainnya yang memiliki sejumlah gejala khusus, tetapi perlu diketahui, terkadang gejalanya begitu samar antara gangguan jin dan sebagian penyakit anggota tubuh biasa. Penjelasan ini sangat penting dilakukan supaya pasien tahu apa saja gangguan yang ditimbulkan akibat jin/sihir yaitu⁸³:

⁸¹ Jamaris, *Wawancara*, 4 Agustus 2019

⁸² Luthfi Abu Jibril, *Wawancara*, 23 Juli 2019

⁸³ Observasi

- 1) Dalam keadaan terjaga:
 - a) Kesurupan
 - b) Bisikan suara gaib dan pikiran jelek
 - c) Bisa melihat jin atau indigo
 - d) Rajin maksiat dan malas ibadah
 - e) Gangguan jiwa seperti emosi dan pikiran tidak fokus
 - f) Penyakit menahun kronis yang tidak sembuh padahal sehat menurut dokter
- 2) Dalam keadaan tidur:
 - a) Mimpi buruk, tentang mati atau kuburan, diganggu binatang buas dan bertemu dengan orang yang sudah mati
 - b) Ngigau dan gigi beradu

b. Penjelasan Reaksi Yang Muncul Saat Ruqyah

Team RSAB selalu menyediakan minuman air mineral dan kantong plastik secara gratis kepada pasien sebelum memulai pelatihan ruqyah mandiri. Air dan kantong plastik di khususkan untuk cara meruqyah air dan kantong plastik untuk menampung muntah pasien saat ada reaksi mual ingin muntah saat pelatihan ruqyah. Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti dengan Ust. Andri Pria reaksi yang bisa saja terjadi saat pelatihan ruqyah mandiri berlangsung yaitu⁸⁴:

⁸⁴ Andri Pria, *Wawancara*, 4 Agustus 2019

1. Reaksi awal yaitu Pusing, mual, berkeringat dingin atau panas, muntah-muntah, batuk-batuk dan bisa frontal.
2. Reaksi selanjutnya yaitu sensasi ringan, sejuk, tenang, berfikir positif dan lain sebagainya yang sifatnya baik pada diri pasien.

c. Penjelasan Cara Meruqyah Air Dengan Ruqyah Syar'iyah

Banyak pasien yang tidak tahu bahwa meruqyah air dengan ayat al-Qur'an adalah tibun nabawi pengobatan cara nabi yang sudah lama ada. Peruqyah RSAB setelah menjelaskan berbagai gangguan jin maka di pratekan cara meruqyah air yaitu⁸⁵:

1. Siapkan air yang akan diruqyah
2. Bacakan ayat-ayat al-Qur'an lalu tiupkan ke air tersebut

Setelah pratek meruqyah air akan di beritahu kegunaan air yang sudah diruqyah yaitu:

1. Bisa diminumkan ke orang yang sakit
2. Bisa diusapkan ke tubuh yang sakit
3. Bisa di mandikan ke tubuh yang sakit
4. Bisa juga untuk ruqyah rumah, tokoh dan lain-lain

Banyak sekali reaksi yang dialami pasien ruqyah setelah meminum air ruqyah seperti ferontal, kesurupan, menangis, dan bahkan banyak yang muntah. Seperti berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti pernyataan yang disampaikan oleh pasien ruqyah yaitu Ibu Neni:

“Kalau dulu awal diruqyah ibu melawan dan memberontak, waktu dibawah ruqyah waktu mau masuk kedalam tempat ruqyah ibu merasa

⁸⁵ Salman Alfarisi, *Wawancara*, 23 Juli 2019

mencium ada bau busuk sekali keluar dari tubuh ibu dan ibu terpelanting. waktu ibu lihat orang ruqyah itu seperti di kuburan melihat wajah orang-orang itu kok jadi lain.

Mungkin ibu minta diruqyah ini adalah petunjuk dari Allah, dulu sebelum diruqyah sering sekali sakit sudah 11 tahun ini ibu sakit gak jelas.⁸⁶

Kemudian dari hasil wawancara dengan Ibu Anti sesudah diruqyah yaitu:

“Perasaan saya setelah ikut ruqyah tadi perasaan saya belum tuntas sakit saya reaksi yang saya rasakan kepala saya sakit sekali ada rasa-rasa mau muntah tapi tidak bisa untuk dimuntahkan saat mau masuk ketempat ruqyah ada perasaan cemas saya tadi.

Saya ingin diruqyah ini supaya bisa lebih dekat lagi kepada Allah biar bisa kami sholatnya rutin dan tidak berani lagi meninggalkan sholat.”⁸⁷

d. Penjelasan Cara Ruqyah Mandiri

Ada tiga cara yang di pratekan ruqyah mandiri oleh RSAB supaya pasien tidak ketergantungan diruqyah oleh peruqyah, karena tujuan dari RSAB sendiri supaya warga yang mengikuti ruqyah bisa meruqyah dirinya sendiri tidak bergantung kepada makhluk tapi hanya kepada Allah Swt caranya yaitu⁸⁸:

1. Teknik 3 B benteng, bakar, buang

a) Benteng: Bacakan Al-fatihah ketelapak tangan selesai ditiupkan lalu usapkan ke seluruh tubuh sebelum di usapkan doa mohon di bentengi dari segala penyakit apapun jenisnya.

b) Bakar: Sama seperti cara diatas cuma beda di doa saja dan doa yang kedua mohon di bakar semua penyakit yang ada di dalam tubuh kita apapun jenisnya.

⁸⁶ Neni, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 16:19

⁸⁷ Anti, *Wawancara*, 21 Juli 2019 jam 16:30

⁸⁸ Salman Alfarisi, *Wawancara*, 23 Juli 2019

- c) Buang: Sama seperti cara diatas cuma beda doanya dan doanya yaitu mohon kepada Allah untuk di buang segala sisa-sisa penyakit yang masih ada di dalam tubuh kita apapun itu jenisnya

2. Teknik Tempelan

Baca Al-fatihah tiupkan ke telapak tangan lalu tempelkan pada bagian tubuh yang jin paling sering bersembunyi dan mendiaminya.

- a) Pada bagian kepala sambil baca Al-fatihah
- b) Pada bagian leher sambil baca Al-fatihah
- c) Pada bagian dada sambil baca Al-fatihah
- d) Pada bagian perut sebelah kanan sambil baca Al-fatihah
- e) Pada bagian perut sebelah kiri sambil baca Al-fatihah
- f) Bawah Pesar sambil bacakan Al-fatihah

3. Tadziyyatunnufus

Maksud teknik adalah dengan cara memperbanyak istighfar mohon ampun kepada Allah Swt dan benar-benar bertaubat, mengakui dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

Dari hasil wawancara peneliti dengan peruyah Hamdi badilah beliau menyatakan:

“Banyak sekali reaksi pasien ruqyah saat mengikuti pelatihan ruqyah mandiri saya masih ingat waktu saya meruqyah mantan preman tiba-tiba dia muntah langsung saya meruqyah waktu reaksi saat pelatihan ruqyah preman itu muntah tanpa henti dari awal reaksi sampai selsai kegiatan ruqyahnya, Alhamdulillah sesudah diruqyah badannya sudah enakan. Saya sudah cemas kenapa mantan preman ini tidak berhenti muntah.”⁸⁹

⁸⁹ Hamdi Badilah, *Wawancara*, 2 Agustus 2019 jam 20:35

Berdasarkan beberapa pengalaman peruyah dan pasien ruqyah ternyata ruqyah memberikan kesan yang sangat dalam ke dalam kehidupan pribadi peruyah dan yang diruqyah. Ruqyah tidaknya sebagai pengobatan, akan tetapi *Ruqyah Syar'iyah* memberi pencerahan dan semangat baru, ruqyah telah mengubah pola hidup, ruqyah memberi rasa kenyamanan dan ketentraman, ruqyah memberikan perubahan dari zalim menjadi „alim, dari ahli maksiat menjadi ahli taat, dari buntu menjadi tahu, dari mengerjakan bid'ah lalu menghidupkan sunnah, dari angkuh menjadi patuh dan yang lebih penting adalah merubah keyakinan.

Q. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan data telah peneliti bahas dari bab satu sampai dengan bab dua, maka peneliti akan berusaha menganalisis dari dua permasalahan yang diajukan yaitu: *pertama*, Nilai pendidikan aqidah dalam praktek *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkuku. *Kedua*, Bagaimana Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien Ruqyah.

a. Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Praktek *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkuku

Ruqyah bukan hanya tentang orang kesurupan saja melainkan ada bimbingan dan pendidikan yang diajarkan dalam pelaksanaannya. Dalam memulai ruqyah para peruyah selalu menyampaikan tentang ketidakpahaman masyarakat tentang syirik, jimat, tahayul, dan tidak boleh pergi

kedukun untuk berobat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap Bimbingan pendidikan Aqidah yang terdapat dalam *ruqyah syar'iyah* terdapat di komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu.

Nilai pendidikan aqidah yang dilakukan oleh Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu, khususnya Bimbingan pendidikan Aqidah pada pasien yang sudah melakukan dosa syirik pergi kedukun dan semacamnya, yakni peruqyah RSAB melakukan dialog langsung tatap muka dengan pasien untuk memberi arahan pada pasien tentang aqidah supaya kembali taat kepada Allah Swt.

Berikut ini adalah proses nilai pendidikan aqidah sebelum memulai ruqyah:

a. Nilai ibadah

Bersuci sebelum melakukan ruqyah adalah langkah pertama pendidikan aqidah yang diajarkan oleh peruqyah kepada pasien, sebelum mulai ruqyah biasanya peruqyah RSAB menyuruh pasien untuk segera berwudhu. Karena saat dibacakan ayat-ayat ruqyah yang dimana bacaan ruqyah itu adalah ayat al-Qur'an dan doa dari Rasulullah, berwudhu menjadi dasar saat melakukan ruqyah supaya pasien dan peruqyah dalam keadaan suci dan Insya Allah Rahmat dan kesembuhan akan mudah datang pada pasien ruqyah dalam mendapat kesembuhan dan ketenangan hati.⁹⁰

⁹⁰ Observasi

Sesudah pasien berwudhu peruqyah akan menanyakan kepada pasien apakah pasien selama ini menjalankan sholat wajib atau tidak. Jika pasien tidak pernah melaksanakan sholat wajib selama ini maka peruqyah tidak segan menolak pasien untuk di ruqyah, karena tujuan dari ruqyah bukan hanya menyodorkan badan saja minta ruqyah tapi kalau pasien mau sembuh harus berubah dan menjalankan sholat lima waktu kembali.

b. Nilai penjelasan tentang *Ruqyah Syar'iyah*

Pada awal proses bimbingan, peruqyah selalu menjelaskan tentang apa itu ruqyah. Hal ini untuk memberi pemahaman kepada pasien kalau ruqyah ini adalah pengobatan cara nabi yang berguna dan bermanfaat. Karena masih banyak pasien ruqyah yang tak paham betul tentang *ruqyah syar'iyah*.

Ruqyah merupakan cara pengobatan nabawi yang seharusnya menjadi pilihan utama bagi setiap Muslim dalam mengobati penyakit, dan bukan sebagai alternatif sampingan. Selain itu, ruqyah juga merupakan senjata ampuh untuk melawan dan mengusir setan dan segala keburukan yang ditimbulkannya. Sebagai ikhtiar penyembuhan, ruqyah merupakan kebutuhan sangat urgen yang tidak boleh diremehkan.

Perlu tetap disadari bahwa ruqyah pada hakikatnya adalah doa kepada Allah. Maka ruqyah dapat dilakukan oleh setiap Muslim, tidak hanya tukang ruqyah. Justru menjadikan praktik meruqyah sebagai

profesi, dipermasalahkan oleh sebagian ulama. Kalau demikian, maka ruqyah merupakan satu keharusan yang mesti diketahui oleh setiap Muslim.⁹¹

Berdasarkan Pengamatan Peneliti awal dari penjelasan peruqyah selalu menjelaskan Tibun Nabawi apa-apa saja pengobatan cara Nabi termasuk ruqyah ini sendiri sangatlah bermanfaat karena banyak ketidak tahuan pasien tentang ruqyah syar'iyah.⁹²

c. Nilai bimbingan aqidah

Setelah selsai menjelaskan tentang ruqyah kepada pasien, peruqyah RSAB terlebih dahulu meminta pasien untuk menceritakan masalah atau gejala yang dialami. Hal ini untuk mengetahui penyebab pasien mengalami gangguan jin atau tidak, apakah disebabkan karena pasien itu sendiri atau karena orang lain.

Pada tahap bimbingan pendidikan aqidah, pasien akan ditanya keluhannya terlebih dahulu oleh peruqyah RSAB setelah itu baru diluruskan pemahamannya tentang aqidah. Setelah mengetahui keluhan dan penyakit pasien, maka akan ditanya riwayat atau sebab kenapa pasien bisa sakit seperti itu oleh peruqyah RSAB.

Pada saat pertanyaan diajukan, pasien boleh menceritakan dan mengakui semua keluhan dan riwayatnya sebelum di ruqyah, baru

⁹¹ Tim Darul Haq, *Panduan Praktis Ruqyah*, (Jakarta : Darul Haq, 2018), hal. 2

⁹² Observasi

setelah semua pertanyaan selesai diajukan, peruyah akan bertanya kembali dan membahas secara detail pertanyaan, yang dijawab pasien.⁹³

Dari kebanyakan pasien yang di ruqyah mereka hampir semua pasien melakukan dosa syirik seperti, pernah ke dukun, minum air doa, belajar kanuragan, pasang susuk, dan mengamalkan bacaan. Dari riwayat pasien rata-rata banyak yang ke dukun. Padahal bahaya melakukan syirik sudah sangat jelas dalam agama Islam yaitu dosa paling besar.

Syirik adalah menjadikan sekutu atau tandingan bagi Allah Swt dalam *Rububiyah* dan *Uluhiyyah* nya. Syirik dikatan dosa besar yang paling besar dan kezhaliman yang paling besar, karena ia menyamakan makhluk dengan *khaaliq* (Allah) pada hal-hal yang khusus bagi Allah Swt. Barang siapa menyekutukan Allah dengan sesuatu, maka ia telah menyamakannya dengan Allah dan ia adalah kezhaliman yang paling besar.

Allah Swt berfirman dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكََ

لظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar.”

⁹³ Observasi

Zhalim adalah meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya. Barang siapa menyembah selain Allah berarti ia meletakkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikannya kepada yang tidak berhak, dan itu merupakan kezhaliman yang paling besar.⁹⁴

Menurut Siroj Hardian bahwa bahaya syirik ialah⁹⁵:

- 1) Allah Swt tidak akan mengampuni orang yang berbuat syirik kepadanya, apabila ia mati dalam kesyirikannya dan tidak bertaubat kepada Allah.
- 2) Allah Swt mengharamkan surga bagi orang musyrik.
- 3) Bahwasanya syirik menghapuskan pahala seluruh amal kebaikan.
- 4) Syirik adalah dosa besar yang paling besar.
- 5) Orang-orang musyrik adalah makhluk yang paling hina. Orang-orang musyrik adalah makhluk yang paling hina yang pernah tercipta di dunia ini dan terlebih lagi di akhirat.
- 6) Syirik adalah sebab kebinasaan. Syirik adalah sebab kebinasaan, musibah dan malapetaka yang menimpa manusia.
- 7) Seorang musyrik diharamkan menikahi seorang muslim. Diharamkan bagi seorang laki-laki musyrik untuk menikahi wanita muslimah, demikian pula sebaliknya, seorang laki-laki muslim diharamkan menikahi wanita musyrik.
- 8) Tidak boleh mensholatkan dan mendoakan orang yang mati dalam keadaan musyrik. Tidak boleh mensholatkan dan mendoakan orang

⁹⁴ Siroj Hardian, *Bahaya Syirik*, (Bogor : Pustaka Ibnu Umar, 2016), hal. 21-24

⁹⁵ Siroj Hardian, *Bahaya Syirik*, (Bogor : Pustaka Ibnu Umar, 2016), hal 24-34

yang mati dalam keadaan musyrik meskipun keluarga terdekat, bahkan keluarga para Nabi sekalipun, sebagaimana Rasulullah Saw dilarang oleh Allah untuk mendoakan pamannya Abu Thalib meski jasanya besar dalam membela Rasulullah Saw dan juga Nabi Ibrahim a.s dilarang mendoakan bapaknya yang mati dalam keadaan musyrik.

9) Sembelihan seorang musyrik haram dimakan.

Ini hanyalah sebagian saja dari banyaknya bahaya yang ditimbulkan dari perbuatan syirik, maka kerahkanlah hati dan pikiran kita untuk menghayati dan memahami betapa besar kemarahan Allah Swt terhadap kesyirikan dan pelakunya. Oleh karena itu, tidaklah pantas bagi seorang muslim meremehkan masalah ini.

d. Nilai Syahadat dan Shalawat

Dari pengamatan dengan beberapa peruqyah RSAB pasien dibimbing mengucapkan kalimat syahadat dan shalawat karena sudah melakukan perbuatan syirik. Setiap peruqyah RSAB meruqyah pasien yang sudah melakukan dosa syirik, mereka selalu membimbing pasien untuk syahadat kembali karena ditakutkan Islamnya pasien batal karena sudah pernah melakukan syirik yaitu menyekutukan Allah Swt. Peruqyah RSAB bimbing ulang untuk melakukan syahadat kembali.

e. Nilai Ikrar

Setelah pasien mengucapkan syahadat dan shalawat, peruqyah RSAB akan membimbing pasien untuk berikrar, sebelum berikhar dianjurkan

dalam keadaan berwuduh jika belum sholat wajib harus sholat terlebih dahulu. Ikrarnya yang berbunyi sebagai berikut:

“BISMILLAHIRAHAMANIRRAHIM

Wallahi, demi Allah

Mulai saat ini saya nyatakan bertaubat kepada Allah terhadap apapun bentuk kesyirikan dan kerjasama saya dengan jin yang pernah saya lakukan. Dan dengan ini saya putuskan semua hubungan, semua ikatan, semua perjanjian dengan jin-jin siapa pun mereka dan dari manapun mereka baik yang masuk sendiri atau yang saya kehendaki karena kelalaian saya atau yang dimasukan orang lain sengaja maupun tidak atau jin-jin nasab, jin-jin qodam, jin-jin sihir, jin-jin ain semuanya sudah putus tidak ada hubungan lagi, tidak ada ikatan lagi, tidak ada perjanjian lagi, dan saya tidak akan mengulanginya lagi. Demi Allah.”⁹⁶

Dari pengamatan peneliti kalimat ikrar yang diucapkan pasien, disebut dengan ikrar pemutus, tujuan dari ikrar tersebut adalah agar pasien tidak mencari jimat lagi dan hanya menggantungkan serta meminta tolong hanya kepada Allah Swt. Maka ketika diputus tidak lagi berhubungan dengan Syirik seperti itu yang merusak Aqidah.

Aspek pengajaran tauhid dalam dunia pendidikan islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang melekat pada diri manusia sejak penciptaanya. Ketika berada di alam arwah, manusia telah mengikrarkan ketauhidannya itu, sebagaimana ditegaskan dalam surat al-A'raf ayat 172 yang berbunyi:

⁹⁶ Luthfi Abu Jibril, *Wawancara*, 23 Juli 2019

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا
 عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi".

Pendidikan Islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga potensi ketauhidan melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.⁹⁷

f. Nilai Beristighfar

Setelah berikrar pasien dibimbing beristighfar karena pasien pernah melakukan dosa besar maka dibimbing untuk istighfar. Kemudian pasien dibimbing dan diberi arahan untuk harus bertaubat, meminta ampun kepada Allah supaya semua dosa-dosa yang telah dilakukan yaitu kesyirikan, meninggalkan sholat, jahat dengan orang lain, sudah membenci orang lain dan lain-lain minta ampunlah kepada Allah dengan beristighfar. Insya Allah RSAB ini bisa menjadi suatu bantuan bagaimana umat Muslim jauh dari bencana syirik.⁹⁸

Dari pengamatan peneliti sebelum menyelesaikan ruqyah, peruqyah selalu membimbing para pasien untuk beristighfar kepada Allah Swt dan mengingatkan kembali semua dosa besar yang di perbuat

⁹⁷ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 27

⁹⁸ Andri Pria, *Wawancara*, Ahad 4 Agustus 2019

baik itu yang pasien sama sekali tidak tahu bahwa dia selama ini sudah melakukan dosa paling besar yaitu syirik menyekutukan Allah Swt.

g. Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien Ruqyah

Berdasarkan pengamatan peneliti dengan tim *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu bahwa peruqyah sebelum melaksanakan ruqyah ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum pengobatan ruqyah. Artinya peruqyah di RSAB tidak langsung hantam saja meruqyah tapi ada tahapannya serta materi dan cara yang diberikan untuk pasien bisa meruqyah dirinya sendiri. Dalam Standar Operasional Prosedur RSAB disebutkan antara lain:

- a. Melaksanakan muqadimah sebelum ruqyah (konsultasi ruqyah);
- b. Menggunakan sarung tangan;
- c. Tidak dengan kekerasan;
- d. Tidak menggurui dan merasa berilmu;
- e. Tidak memegang bagian yang sensitif/menyentuh kecuali laki-laki;
- f. Tidak meruqyah tanpa muhrim;
- g. Tidak meruqyah wanita tanpa menutup aurat;
- h. Tidak meminta upah;
- i. Tidak menawarkan diri untuk meruqyah;
- j. Tidak menunda waktu untuk meruqyah, bila ada waktu segera meminta bantuan kepada anggota team:
- k. Menggunakan pakain yang sopan/pantas;

- l. Tidak menggunakan benda/alat yang dilarang;
- m. Tidak mengira-ngira kesembuhan pasien;
- n. Tidak meninggalkan tempat sebelum tuntas;
- o. Tidak merokok;
- p. Tidak berbicara ketika kawan sedang memberi materi;
- q. Tidak menawarkan sesuatu berupa obat untuk dibeli.

Seluruh peraturan di atas peruyah di komunitas RSAB Bengkulu wajib mengetahui dan mematuhiya baik pada waktu pelatihan ruqyah mandiri (ruqyah masal) ataupun tidak ruqyah masal.

Ada beberapa tahapan yang harus disampaikan sebelum melakukan pelatihan ruqyah mandiri pada pasien yaitu:

1) Penjelasan Tanda Adanya Gangguan Jin

Dalam keadaan terjaga:

- a) Kesurupan.
- b) Bisikan suara gaib dan pikiran jelek.
- c) Bisa melihat jin atau indigo.
- d) Rajin maksiat dan malas ibadah.
- e) Gangguan jiwa seperti emosi dan pikiran tidak fokus.
- f) Penyakit menahun kronis yang tidak sembuh padahal sehat menurut dokter.

Dalam keadaan tidur:

- a) Mimpi buruk, tentang mati atau kuburan, diganggu binatang buas dan bertemu dengan orang yang sudah mati.

b) Ngigau dan gigi beradu.

Menurut Sulthan Adam mengetahui gejala merupakan hal yang penting bagi seorang peruyah. Gejala-gejala ini terbagi kepada dua bagian yaitu gejala pada waktu jaga dan gejala pada waktu tidur.⁹⁹

1) Dalam keadaan terjaga

- a) Selalu pusing, yang tidak disebabkan oleh penyakit pada kedua mata, kedua telinga, hidung, gigi, tenggorokan, atau lambung.
- b) Selalu berpaling, yakni berpaling dengan *zkrullah*, sholat, dan ketaatan-ketaatan lainnya.
- c) Linglung pikiran.
- d) Sering lesu dan lemas.
- e) Kesurupan atau disebut sumbatan saraf.
- f) Rasa sakit pada salah satu anggota badan dan dokter tidak sanggup mengobatinya.

2) Dalam keadaan terjaga

- a) Susah tidur malam, yaitu tidak bisa tidur kecuali setelah lama bersusah payah.
- b) Cemas, yakni sering terbangun pada waktu malam.
- c) Bunyi gigi geraham beradu pada saat tidur.
- d) Tertawa, menangis atau berteriak pada saat tidur.
- e) Merintih pada saat tidur.
- f) Berdiri dan berjalan dalam keadaan tidur dan tanpa kesadaran.

⁹⁹ Sulthan Adam, *Ruqyah Syar'iyah Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*, (Jakarta : Media Komputindo, 2018), hal. 25-26

- g) Kabus (mimpi buruk), yaitu mimpi melihat sesuatu yang mengancamnya lalu ingin berteriak meminta pertolongan tetapi tidak bisa.
- h) Mimpi menyeramkan, seperti melihat hantu.
- i) Mimpi seolah-olah akan jatuh dari tempat yang tinggi.
- j) Mimpi berada di kuburan, tempat sampah, atau jalan yang mengerikan.
- k) Mimpi melihat orang aneh, seperti tinggi sekali, pendek sekali, atau hitam sekali

2) Penjelasan Reaksi Yang Muncul Saat Ruqyah Syar'iyah

Dari pengamatan peneliti reaksi awal saat ruqyah yaitu Pusing, mual, berkeringat dingin atau panas, muntah-muntah, batuk-batuk dan bisa frontal. Reaksi selanjutnya yaitu sensasi ringan, sejuk, tenang, berfikir positif dan lain sebagainya yang sifatnya baik pada diri pasien.

3) Penjelasan Cara meruqyah Air Dengan Ruqyah Syar'iyah

- a) Siapkan air yang akan diruqyah.
- b) Bacakan ayat-ayat al-Qur'an lalu tiupkan ke air tersebut.
- c) Bisa diminumkan ke orang yang sakit.
- d) Bisa diusapkan ke tubuh yang sakit.
- 5. Bisa di mandikan ke tubuh yang sakit.
- 6. Bisa juga untuk ruqyah rumah, tokoh dan lain-lain.

4) Penjelasan Cara Ruqyah Mandiri

Teknik 3 B (benteng, bakar, buang)

- a) Benteng: Bacakan Al-fatihah ketelapak tangan selesai ditiupkan lalu usapkan ke seluruh tubuh sebelum di usapkan doa mohon di bentengi dari segala penyakit apapun jenisnya.
- b) Bakar: Sama seperti cara diatas cuma beda di doa saja dan doa yang kedua mohon di bakar semua penyakit yang ada di dalam tubuh kita apapun jenisnya.
- c) Buang: Sama seperti cara diatas cuma beda doanya dan doanya yaitu mohon kepada Allah untuk di buang segala sisa-sisa penyakit yang masih ada di dalam tubuh kita apapun itu jenisnya

Teknik Tempelan

Baca Al-fatihah tiupkan ke telapak tangan lalu tempelkan pada bagian tubuh yang jin paling sering bersembunyi dan mendiaminya.

- a) Pada bagian kepala sambil baca Al-fatihah
- b) Pada bagian leher sambil baca Al-fatihah
- c) Pada bagian dada sambil baca Al-fatihah
- d) Pada bagian perut sebelah kanan sambil baca Al-fatihah
- e) Pada bagian perut sebelah kiri sambil baca Al-fatihah
- f) Bawah Pesar sambil bacakan Al-fatihah

Tadzkiyyatunnufus

Maksud teknik adalah dengan cara memperbanyak istighfar mohon ampun kepada Allah Swt dan benar-benar bertaubat, mengakui dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

BAB V

PENUTUP

R. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan Aqidah yang terdapat dalam *ruqyah syar'iyah* terdapat di komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu yaitu: (1) Nilai Ibadah, (2) Nilai Edukasi Ruqyah, (3) Nilai Bimbingan Aqidah, (4) Nilai Syahadat dan Shalawat, (5) Nilai Ikrar, (6) Nilai Beristighfar.
2. Pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah alhaq dalam mengatasi masalah gangguan jin pada pasien ruqyah ada beberapa tahapan yaitu: (1) Persiapan tempat, (2) Penjelasan tanda adanya gangguan jin, (3) Reaksi yang muncul saat ruqyah, (4) Cara meruqyah air, (5) dan cara meruqyah mandiri dengan 3 B (benteng, bakar, buang), Tadzkkiyatunnufus.

S. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian ini maka diharapkan bahwa :

1. Peruqyah

Hendaknya Bimbingan pendidikan aqidah yang terdapat dalam *Ruqyah Syar'iyah* di komunitas *Ruqyah Syar'iyah* Alhaq Bengkulu senantiasa dipertahankan dan mampu memberikan motivasi dan arahan bagi umat

islam mencari kebenaran sesuai dengan syari'at dan terhindar dari perdukunan dan praktek-praktek kesyirikan lainnya.

2. Pasien Ruqyah

Menjadikan pengalaman yang dirasakan peruyah dan pasien ruqyah adalah bagian dari proses mengajak manusia kembali kepada jalan yang diridhoi Allah menuju kesembuhan, keselamatan, kenyamanan, ketentraman dan kebahagiaan lahir dan bathin.

3. Umat Islam

Hendaknya bagi Ruqyah RSAB khususnya dan umat Islam menjadikan *Ruqyah Syari'iyah* sebagai obat mencari kesembuhan dan ketentraman jiwa yang diridhoi Allah SWT yaitu dengan cara mempelajari ruqyah dan mengamalkan ruqyah syar'iyah kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2012. Jakarta : CV Alfatih Berkah Cipta
- Abdurrahman Muhammad Bin. 2002. *Manhaj Akidah Salaf*. Jakarta : Media Grafika
- Adam Sulthan. 2018. *Ruqyah Syar'iyah Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*. Jakarta : Media Komputindo
- Al Munawar Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat : PT Ciputat Press
- Arifin Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Bali Wahid Abdusalam. 2014. *Ruqyah, Jin, Sihir, dan Terapinya*. Jakarta : Ummul Qura
- Danim Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Drajat Manpan. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta
- Hakim Muhammad Adz Dzikrul. 2016. *Doa dan Cara Praktis Ruqyah mandiri*. Jakarta Timur : Griya Tazkiyah Qur'ani
- Haq Tim Darul. 2018. *Panduan Praktis Ruqyah*. Jakarta : Darul Haq
- Hardian Siroj. 2016. *Bahaya Syirik*. Bogor : Pustaka Ibnu Umar
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Ilyas Yunahar. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta : LPII
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Lubis Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Luthfi M. 2017. *Manthiq Vol. 2, No. 1*. Bengkulu : Nilai Pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar'iyah
- Mahfud Choirul. 2005. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Makbuloh Deden. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Moeljadi David. dkk. Aplikasi KBBI V 0.2.1 Beta (21), (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Kelas Kata, Nomina, Karakter
- Moleong Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Noor Juliansya. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Rahmat Aibdi. 2007. *Kesesatan Dalam Perspektif Al-qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Kalam Mulia
- Ritonga Soleman. 2011. Jurnal Sosial Budaya. Vol. 8 No. 02 Juli-Desember. Soleman Ritonga: "Air" Sebagai Sarana Peningkatan Imtaq
- Rohim Eri Abdul. 2015. *15 Menit Langsung Bisa Ruqyah Mandiri*. Depok : CV Hilal Media Group
- Sudirman. 2012. *Pilar-pilar Islam*. Malang : UIN Maliki Press
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, *Hadis Tarbawi*. 2012. Yogyakarta : Teras
- Tambusai Musdar Bustaman. 2017. *Ensiklopedia Jin, Sihir, & Perdukunan*. Yogyakarta : Pro-U Media
- Umar Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*., Jakarta : Amzah
- Usman. 2010. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Kisi-kisi Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Bimbingan pendidikan aqidah Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu.	1. Menurut anda apakah pasien perlu dibimbing aqidahnya? 2. Menurut anda dalam kegiatan ruqyah syar'iyah, apakah masalah aqidah adalah masalah yang paling pokok? Tolong jelaskan 3. Aqidah yang bagaimana saudara harap bagi peruyah dan pasien ruqyah? 4. Apa keistimewaan bimbingan aqidah dalam ruqyah? 5. Apakah ada pengaruh atau tidak bila masalah bimbingan aqidah tidak disampaikan? 6. Apa manfaat bimbingan aqidah bagi pasien ruqyah 7. Apakah masih banyak pasien yang memakai jimat? 8. Dapatkah saudara menjelaskan, apa saja hambatan pasien menuju kesembuhan dan keberhasilan saat di ruqyah?
2	Bagaimanan Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien saat di Ruqyah.	1. Dapatkah anda menjelaskan, mengapa saudara tertarik terhadap kegiatan ruqyah? 2. Tolong anda jelaskan, hambatan apa saja yang anda dapati selama menekuni ruqyah syar'iyah? 3. Tolong anda jelaskan, apa saja tahapan sebelum pelaksanaan dalam melakukan ruqyah syar'iyah pada pasien akhwat maupun ikhwan? 4. Tolong anda jelaskan, bagaimana pelaksanaan dalam melakukan ruqyah syar'iyah dalam mengatasi masalah gangguan jin?

3	Bimbingan pendidikan aqidah pasien sebelum di ruqyah oleh Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda tahu apa itu ruqyah syar'iyah? 2. Apakah anda mendapatkan pendidikan dan pengetahuan tentang bahaya syirik dalam kegiatan ruqyah? Tolong jelaskan? 3. Apakah anda percaya kepada Allah bahwa ialah adalah maha penyembuh? 4. Apakah anda sering meninggalkan sholat? 5. Pernakah anda atau diantara keluarganya pernah dibawah ke dukun? 6. Bisa anda jelaskan mengapa saudara mau minta diruqyah? 7. Sakit apa yang anda alami sampai mau minta di ruqyah?
4	Bagaimana pengalaman pasien ruqyah selama mengikuti pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda tahu kenapa ada hambatan saudara menuju kesembuhan saat di ruqyah? 2. Bisa anda jelaskan bagaimana perasaan anda setelah diruqyah? 3. Setelah anda diruqyah, apa saja manfaat dan keistimewaan ruqyah yang di rasakan?

PEDOMAN WAWANCARA
BIMBINGAN PENDIDIKAN AQIDAH DALAM PRAKTEK RUQYAH
SYAR'IYYAH ALHAQ BENGKULU
WAWANCARA
 (Untuk Peruqyah)

Nama :

Tempat & Tgl lahir :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Menjadi peruqyah sejak :

Permasalahan

1. Bimbingan pendidikan aqidah Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu

Pertanyaan

- 1) Menurut anda apakah pasien perlu dibimbing aqidahnya?
- 2) Menurut anda dalam kegiatan ruqyah syar'iyah, apakah masalah aqidah adalah masalah yang paling pokok? Tolong jelaskan
- 3) Aqidah yang bagaimana saudara harap bagi peruqyah dan pasien ruqyah?
- 4) Apa keistimewaan bimbingan aqidah dalam ruqyah?
- 5) Apakah ada pengaruh atau tidak bila masalah bimbingan aqidah tidak disampaikan?
- 6) Apa manfaat bimbingan aqidah bagi pasien ruqyah?
- 7) Apakah masih banyak pasien yang memakai jimat?
- 8) Dapatkah saudara menjelaskan, apa saja hambatan pasien menuju kesembuhan dan keberhasilan saat di ruqyah?

2. Bagaimanan Pelaksanaan Terapi Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu dalam mengatasi Masalah Gangguan Jin pada Pasien saat di Ruqyah

Pertanyaan

- 1) Dapatkah anda menjelaskan, mengapa saudara tertarik terhadap kegiatan ruqyah?

- 2) Tolong anda jelaskan, hambatan apa saja yang anda dapati selama menekuni ruqyah syar'iyah?
- 3) Tolong anda jelaskan, apa saja tahapan sebelum pelaksanaan dalam melakukan ruqyah syar'iyah pada pasien akhwat maupun ikhwan?
- 4) Tolong anda jelaskan, bagaimana pelaksanaan dalam melakukan ruqyah syar'iyah dalam mengatasi masalah gangguan jin?

Bengkulu,2019

Peruqyah

PEDOMAN WAWANCARA
BIMBINGAN PENDIDIKAN AQIDAH DALAM PRAKTEK RUQYAH
SYAR'IYYAH ALHAQ BENGKULU
WAWANCARA

(Untuk Pasien Ruqyah)

Nama :

Tempat & Tgl lahir :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Diruqyah : Pernah/Belum (.....kali)

Yang Meruqyah :

3. Bimbingan pendidikan aqidah pasien sebelum di ruqyah oleh Ruqyah Syar'iyyah Alhaq Bengkulu

Permasalahan

- 1) Apakah anda tahu apa itu ruqyah syar'iyyah?
- 2) Apakah anda mendapatkan pendidikan dan pengetahuan tentang bahaya syirik dalam kegiatan ruqyah? Tolong jelaskan?
- 3) Apakah anda percaya kepada Allah bahwa ialah adalah maha penyembuh?
- 4) Apakah anda sering meninggalkan sholat?
- 5) Pernakah anda atau diantara keluarganya pernah dibawah ke dukun?
- 6) Bisa anda jelaskan mengapa saudara mau minta diruqyah?
- 7) Sakit apa yang anda alami sampai mau minta di ruqyah?

4. Bagaimana pengalaman pasien ruqyah selama mengikuti pelaksanaan Ruqyah Syar'iyyah Alhaq Bengkulu?

- 1) Apakah anda tahu kenapa ada hambatan saudara menuju kesembuhan saat di ruqyah?
- 2) Bisa anda jelaskan bagaimana perasaan anda setelah diruqyah?
- 3) Setelah anda diruqyah, apa saja manfaat dan keistimewaan ruqyah yang di rasakan?

Bengkulu,2019
Pasien ruqyah













Komunitas ruqyah syar'iyah alhaq Bengkulu (RSAB)

Sekretariat : mesjid al aminkel. Kandangmaskec. Kampungmelayu
Kotabengkulu, 38387. Tlp 073657579 fak. Email : luthfiassal a m@yahoo.com

VISI & MISI

VISI

“BENGKULU BERTAUHID
MENUJU KEBENARAN SEJATI”

MISI

1. Mewujudkan umat Islam terbebas dari musyrik, bid'ah, khurafat dan tahayul;
2. Mewujudkan umat Islam sehat jasmani dan rohani dengan terapi *Ruqyah Syar'iyah*;
3. Menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan umat Islam ; tauhid, ikhtiyar, sabar dan tawakkal serta ikhlas;
4. Mengajak umat Islam menghidupkan sunnah nabi dalam tibbun nabawi melalui *Ruqyah Syar'iyah*;
5. Mewujudkan umat Islam dapat mengatasi penyakit dan gangguan pada diri sendiri dan membantu orang lain melalui pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*.

**TEAM WORK KOMUNITAS
RUQYAH SYAR'IYYAH ALHAQ (RSAB)
BENGKULU**

No	Nama	Jabatan
1	PeriBuldani	<i>Ketua</i>
2	Erlan Ibrahim	<i>WakilKetua</i>
3	Salman Alfarisi	<i>Sekjend</i>
4	AndriPria	<i>Wasekjend</i>
5	Syahmil	<i>Bendahara</i>
6	HamidiBadillah	<i>Wa. Bendahara</i>
7	Luthfi Abu Jibril	<i>Anggota</i>
8	Jamaris	<i>Anggota</i>
9	Kresno	<i>Anggota</i>
10	AsepPurwadi	<i>Anggota</i>
11	Jhoni	<i>Anggota</i>
12	Noto	<i>Anggota</i>
13	DewiAnggriani	<i>Anggota</i>
14	Sofia	<i>Anggota</i>

Bengkulu,



Komunitas ruqyah syar'iyah alhaq bengkulu (RSAB)
Sekretariat : mesjid al aminkel. Kandangmaskec. Kampungmelayu
Kota bengkulu, 38387. Tlp 073657579 fak. Email : luthfiassalam@yahoo.com

PERSYARATAN MENJADI ANGGOTA TEAM KOMUNITAS RUQYAH SYAR'IYYAH ALHAQ BENGKULU

1. Mengisi formolir
2. Pasphoto 3 x 4 = 2 buah
3. Bersedia selama jadi peruqyah di RSAB Bengkulu sbb:
 - a Di utamakan sudah menikah;
 - b Tidak membicarakan masalah politik, aliran, kelompok, organisasi;
 - c Tidak membicarakan masalah khilafiah;
 - d Tidak membicara masalah aib atau cacat cela seseorang, organisasi
 - e Tidak membicarakan masalah sumbangan, bantuan, sekalipun komunitas membutuhkan biaya.
 - f Siap korban harta, diri dan waktu
 - g Bekerja sesuai dengan Visi, Misi dan Standar Operasional Prosedur

Bengkulu,2019
RSAB Bengkulu